

KODE MODUL

SWR.OPR.200.(1).A



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK**

MENGOPERASIKAN SISTEM OPERASI



**BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2004**

KODE MODUL

SWR.OPR.100.(1).A



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Mengoperasikan Sistem Operasi



BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2005

KODE MODUL

SWR.OPR.100.(1).A



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Mengoperasikan Sistem Operasi

PENYUSUN
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2005

KATA PENGANTAR

Modul dengan judul “Mengoperasikan Sistem Operasi” merupakan bahan ajar yang digunakan sebagai panduan praktikum peserta diklat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk membentuk salah satu bagian dari kompetensi bidang keahlian Teknologi Informasi & Komunikasi pada Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak.

Modul ini menguraikan tentang cara mengoperasikan sistem operasi, dimana peserta diklat selain mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan sistem operasi, juga diharapkan mampu mengubah dan mengoptimalkan sistem operasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Adapun contoh sistem operasi yang digunakan di dalam modul ini adalah Windows XP. Namun pada dasarnya mengoperasikan sistem operasi adalah sama, hanya saja sistem operasi yang baru adalah penyempurnaan dari sistem operasi yang sebelumnya.

Modul ini terkait dengan modul lain yang membahas tentang Mengoperasikan PC Stand Alone dengan Sistem Operasi Berbasis GUI dan Mengoperasikan Periferal. Oleh karena itu, sebelum menggunakan modul ini peserta diklat diwajibkan telah mengambil modul tersebut.

Yogyakarta, Desember 2004
Penyusun.

Tim Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

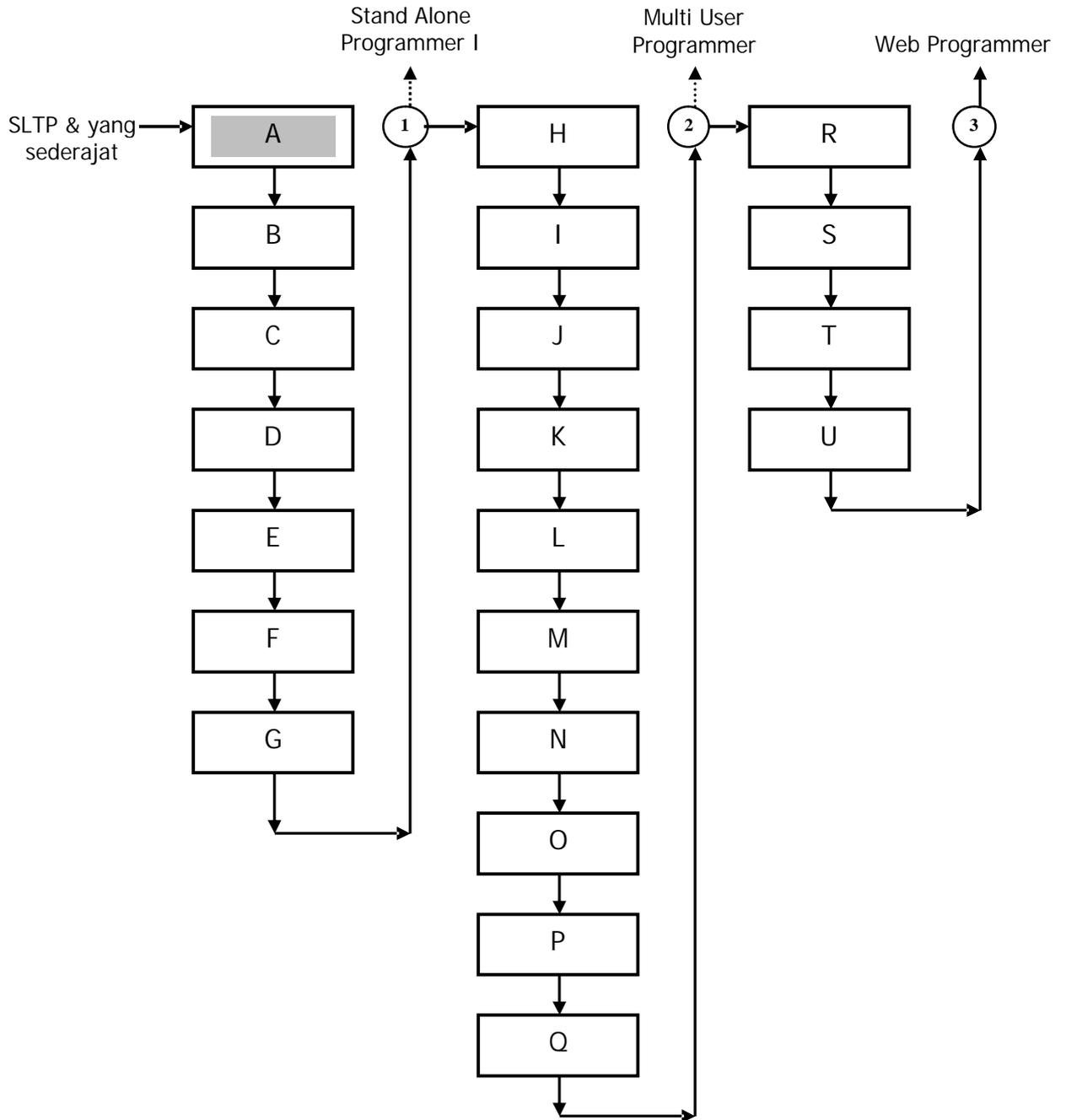
DAFTAR ISI MODUL

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN DALAM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETA KEDUDUKAN MODUL	vii
PERISTILAHAN/ GLOSSARY	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. DESKRIPSI JUDUL	1
B. PRASYARAT	1
C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	2
1. Petunjuk bagi Peserta Diklat	2
2. Peran Guru	3
D. TUJUAN AKHIR.....	4
E. KOMPETENSI	4
F. CEK KEMAMPUAN	6
II. PEMELAJARAN	7
A. RENCANA BELAJAR PESERTA DIKLAT	7
B. KEGIATAN BELAJAR	8
1. Kegiatan Belajar 1 : Mengetahui Sistem Operasi.....	8
a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran	8
b. Uraian Materi 1	8
c. Rangkuman 1	15
d. Tugas 1	15
e. Tes Formatif 1	16
f. Kunci Jawaban Tes Formatif 1	16
g. Lembar Kerja 1.....	17

2. Kegiatan Belajar 2 : Mengenal Perintah, Menu dan Icon.....	18
a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran	18
b. Uraian Materi 2	18
c. Rangkuman 2	24
d. Tugas 2	25
e. Tes Formatif 2.....	25
f. Kunci Jawaban Tes Formatif 2	25
g. Lembar Kerja 2.....	26
3. Kegiatan Belajar 3 : Utilitas File dan Folder	28
a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran	28
b. Uraian Materi 3	28
c. Rangkuman 3	35
d. Tugas 3	36
e. Tes Formatif 3	36
f. Kunci Jawaban Tes Formatif 3	37
g. Lembar Kerja 3	38
4. Kegiatan Belajar 4 : Administrasi Sistem Windows XP	39
a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran	39
b. Uraian Materi 4	39
c. Rangkuman 4	50
d. Tugas 4	50
e. Tes Formatif 4	50
f. Kunci Jawaban Tes Formatif 4	51
g. Lembar Kerja 4	51
5. Kegiatan Belajar 5 : Aplikasi Pengecekan dan Pengesetan...	53
a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran	53
b. Uraian Materi 5	53
c. Rangkuman 5	57
d. Tugas 5	57

e. Tes Formatif 5	57
f. Kunci Jawaban Tes Formatif 5	58
g. Lembar Kerja 5	58
III. EVALUASI	59
A. PERTANYAAN	59
B. KUNCI JAWABAN	59
C. KRITERIA PENILAIAN	62
IV. PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA	64

PETA KEDUDUKAN MODUL



Keterangan :

Kode	Kode Kompetensi	Kompetensi
A	SWR.OPR.100.(1).A	Mengoperasikan Sistem Operasi
B	SWR.OPR.200.(1).A	Menginstalasi software
C	SWR.MNT.100.(1).A	Mengubah konfigurasi software
D	SWR.DEV.100.(1).A	Menyiapkan dan melakukan survey untuk menentukan kebutuhan data
E	SWR.OPR.309.(1).A	Mengoperasikan software bahasa pemograman level 1
F	DTA.OPR.115.(1).A	Konversi data level 1
G	SWR.DEV.500.(1).A	Menguji program level 1
H	HDW.OPR.103.(1).A	Mengoperasikan sistem operasi jaringan komputer berbasis teks
I	HDW.OPR.104.(1).A	Mengoperasikan sistem operasi jaringan komputer berbasis GUI
J	DTA.DEV.101.(3).A	Melakukan perancangan pengumpulan data
K	SWR.DEV.300.(2).A	Melakukan desain dan perancangan software
L	SWR.DEV.400.(2).A	Melakukan pengkodean program
M	DTA.MNT.101.(2).A	Melakukan back up data
N	DTA.MNT.102.(2).A	Melakukan restore data
O	SWR.OPR.303.(2).A	Mengoperasikan software aplikasi basis data
P	DTA.OPR.119.(2).A	Membuat query data
Q	SWR.DEV.500.(2).A	Menguji program
R	SWR.DEV.401.(2).A	Membangun interface dengan bahasa pemograman berorientasi objek
S	SWR.DEV.402.(3).A	Melakukan pengkodean program
T	SWR.OPR.304.(3).A	Mengoperasikan bahasa pemograman berbasis web
U	SWR.DEV.403.(2).A	Membangun program aplikasi remote data interaktif

PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Desktop : Area kerja pada Windows XP atau sistem operasi lain
- Drag : Menggeser dengan mouse.
- Kursor : Penunjuk yang sedang aktif (biasanya kedip-kedip)
- Shortcut : Jalan pintas untuk menjalankan program aplikasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI JUDUL

Mengoperasikan Sistem Operasi merupakan modul teori dan atau praktikum yang membahas tentang pengoperasian dan pengaturan sistem operasi. Modul ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 berisi tentang pengenalan Sistem Operasi. Kegiatan Belajar 2 berisi pengenalan perintah, menu dan icon. Kegiatan Belajar 3 berisi utilitas file dan folder, Kegiatan Belajar 4 berisi tentang administrasi sistem operasi menggunakan panel kontrol serta Kegiatan Belajar 5 berisi pengenalan aplikasi pengecekan dan pengesetan sistem.

Dengan menguasai modul ini diharapkan peserta diklat mampu memahami penggunaan sistem operasi secara praktis, cepat, mudah dan bertahap, sehingga kesalahan dan kesulitan yang mungkin terjadi dalam mengoperasikan sistem operasi dapat diminimalisir.

B. PRASYARAT

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul ini adalah :

1. Peserta diklat telah lulus modul Mengoperasikan PC stand alone dengan sistem operasi berbasis GUI.
2. Peserta diklat telah lulus modul Mengoperasikan Periferal.
3. Peserta diklat telah memiliki pengetahuan dasar pengoperasian komputer.

C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Petunjuk Bagi Peserta Diklat

Peserta diklat diharapkan mampu berperan aktif dan berinteraksi dengan sumber belajar yang mendukungnya, karena itu harus diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

a. Langkah–langkah belajar yang ditempuh :

- 1) Lakukan setiap kegiatan belajar dengan cermat.
- 2) Pemelajaran pengetahuan (teori) setiap kegiatan belajar dilaksanakan melalui Guru Pengajar.
- 3) Pengujian penguasaan materi setiap kegiatan belajar dilakukan dengan mengerjakan lembar kerja dan lembar latihan.
- 4) Pemelajaran ketrampilan (praktik) setiap kegiatan belajar berada dalam pengawasan Guru Pembimbing yang sekaligus akan melakukan evaluasi kinerja peserta diklat.
- 5) Setelah semua kegiatan belajar selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi kognitif dan evaluasi psikomotorik dengan mengerjakan lembar evaluasi.
- 6) Peserta diklat dinyatakan lulus jika memperoleh skor minimal 70.
- 7) Rapikan kembali semua alat dan bahan yang telah digunakan untuk praktikum.

b. Perlengkapan yang Harus Dipersiapkan

Untuk menunjang kelancaran tugas yang akan Anda lakukan, maka persiapkanlah seluruh perlengkapan yang diperlukan sesuai dengan jenis tugas pada masing-masing kegiatan pemelajaran.

c. Hasil Pelatihan

Peserta diklat selain akan mampu melakukan tugas/pekerjaan mengoperasikan sistem operasi dengan baik juga akan mampu mengelola sistem operasi sehingga akan mengoptimalkan kemampuan sistem operasi.

2. Peran Guru

Guru yang akan mengajarkan modul ini hendaknya mempersiapkan diri sebaik-baiknya yaitu mencakup aspek strategi pembelajaran, penguasaan materi, pemilihan metode, alat bantu media pembelajaran, dan perangkat evaluasinya, sehingga guru diharapkan dapat :

- a. Membantu peserta diklat dalam merencanakan proses belajar.
- b. Membimbing peserta diklat melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.
- c. Membantu peserta diklat dalam memahami konsep dan praktek baru serta menjawab pertanyaan peserta diklat mengenai proses belajar peserta diklat.
- d. Membantu peserta diklat untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar.
- e. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan.
- f. Merencanakan seorang ahli/pendamping dari tempat kerja untuk membantu jika diperlukan. Merencanakan proses penilaian dan menyiapkan perangkatnya.
- g. Melaksanakan penilaian/evaluasi.
- h. Menjelaskan kepada peserta diklat tentang sikap pengetahuan dan ketrampilan dari suatu kompetensi yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana pembelajaran selanjutnya.
- i. Mencatat pencapaian kemajuan peserta diklat.

D. TUJUAN AKHIR

Peserta diklat memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam melakukan tugas/pekerjaan mengoperasikan sistem operasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

E. KOMPETENSI

Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Lingkup Belajar	Materi Pokok Pembelajaran		
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	2	3	4	5	6
1. Memeriksa sistem operasi	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi telah terinstalasi dan dapat berjalan normal pada perangkat komputer User manual sudah disiapkan dan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti SOP dalam mempersiapkan sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah persiapan pengoperasian sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pengguna sistem operasi
2. Mengenali perintah dan menu/icon yang berasosiasi dengannya	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah sederhana dikenali Menu/icon yang bersesuaian dengan perintah-perintah sistem operasi dikenali 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi Perintah-perintah sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perintah-perintah sistem operasi sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perintah-perintah sistem operasi sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perintah-perintah sistem operasi
3. Menggunakan fasilitas administrasi sistem dan panel kontrol	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas administrasi sistem, seperti: manajemen user, manajemen network dapat digunakan Aplikasi-aplikasi pada panel kontrol, seperti: setting ODBC, font, service dapat digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi Administrasi sistem operasi Panel kontrol 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan fungsi icon panel kontrol 	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan fasilitas administrasi sistem 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan penggunaan fasilitas administrasi sistem

Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Lingkup Belajar	Materi Pokok Pembelajaran		
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	2	3	4	5	6
4. Menggunakan aplikasi pengecekan dan pengesetan	<ul style="list-style-type: none"> Status dan konfigurasi sumber daya yang dikelola dalam sistem operasi dapat dilihat dengan menggunakan aplikasi utilitas Status dan konfigurasi sumber daya yang dikelola dalam sistem operasi dapat diset (ubah) 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi Utilitas sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan penggunaan utilitas sesuai SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Mengubah konfigurasi sumber daya yang dikelola dalam sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membuktikan pengecekan dan pengesetan utilitas sistem operasi Membedakan fungsi aplikasi pengecekan dan pengesetan
5. Mengisi log sheet/ report sheet	<ul style="list-style-type: none"> Log sheet/ report sheet diisi sesuai dengan SOP yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin dalam mengikuti SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti langkah SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan pengontrolan pelaksanaan langkah kerja

D. CEK KEMAMPUAN

Isilah cel ist (√) seperti pada tabel di bawah ini dengan sikap jujur dan dapat dipertanggung jawabkan untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki.

Sub Kompetensi	Pernyataan	Saya dapat Melakukan Pekerjaan ini dengan Kompeten		Bila Jawaban "Ya" Kerjakan
		Ya	Tidak	
1. Mempersiapkan sistem operasi	1. Mengetahui jenis-jenis sistem operasi, baik yang berbasis CUI maupun yang berbasis GUI.			Tes Formatif 1
2. Mengenali perintah dan menu/icon yang berasosiasi dengannya	1. Mengenali perintah-perintah dasar dalam sistem operasi berbasis CUI dan GUI.			Tes Formatif 2
	2. Mengenali menu/icon dan asosiasinya dengan perintah-perintah dasar yang ada.			Tes Formatif 2
3. Mengelola folder dan file	1. Memahami pengelolaan file dan folder serta penyusunan strukturnya.			Tes Formatif 3
	2. Mampu mengidentifikasi folder untuk penempatan file yang sesuai.			Tes Formatif 3
4. Menggunakan fasilitas administrasi sistem dan panel kontrol	1. Melakukan manajemen user, manajemen network serta aplikasi-aplikasi lainnya menggunakan panel kontrol.			Tes Formatif 4
5. Menggunakan aplikasi pengecekan dan pengesetan aplikasi dan sumber daya	1. Memahami pemeriksaan/pengecekan status konfigurasi aplikasi dan sumber daya			Tes Formatif 5
	2. Melakukan perubahan terhadap status konfigurasi yang telah ada.			Tes Formatif 5

Apabila anda menjawab TIDAK pada salah satu pernyataan di atas, maka pelajarilah modul ini.

BAB II

PEMELAJARAN

A. RENCANA BELAJAR PESERTA DIKLAT

Kompetensi : Mengoperasikan Sistem Operasi

Jenis Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tempat Belajar	Alasan Perubahan	Tanda Tangan Guru
Mempersiapkan sistem operasi.					
Mengenali perintah dan menu/icon yang berasosiasi dengannya.					
Mengelola file dan folder.					
Menggunakan fasilitas administrasi sistem dan panel kontrol.					
Menggunakan aplikasi pengecekan dan pengesetan aplikasi dan sumber daya.					

B. KEGIATAN BELAJAR

1. Kegiatan Belajar 1: Mengenal Sistem Operasi

a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pemelajaran 1 diharapkan peserta diklat dapat :

- 1) Mengetahui dan memahami berbagai macam Sistem Operasi, baik yang berbasis CUI (Character User Interface) maupun yang berbasis GUI (Graphical User Interface) dengan kelebihan dan fasilitasnya masing-masing.
- 2) Memanfaatkan user manual sistem operasi yang digunakan.

b. Uraian Materi 1

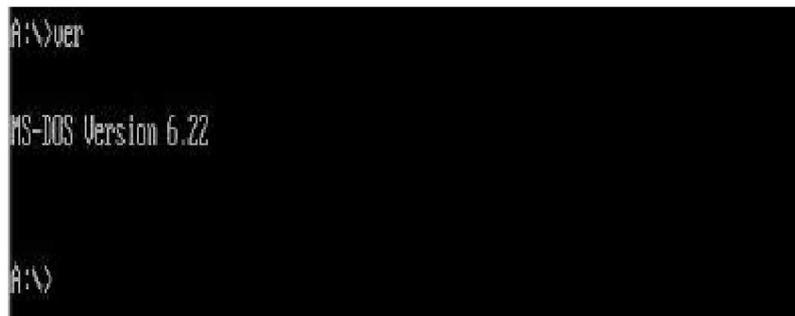
Sistem Operasi

Sistem operasi merupakan penghubung antara pengguna komputer dengan perangkat keras komputer. Pengertian sistem operasi secara umum adalah pengelola seluruh sumber daya yang terdapat pada sistem komputer dan menyediakan sekumpulan layanan (system calls) ke pengguna untuk memudahkan dan menyamankan penggunaan serta pemanfaatan sumber daya sistem komputer.

Terdapat 2 jenis sistem operasi berdasarkan tampilan antarmuka kepada penggunanya (user interface) yaitu yang berbasis CUI (Character User Interface) dan berbasis GUI (Graphical User Interface). Sistem Operasi berbasis CUI, misalnya : DOS (Disk Operating System) dan Sistem Operasi UNIX dan Linux pada mode terminal/konsol. Sedangkan sistem operasi berbasis GUI, misalnya Microsoft Windows 9x, 2000, NT, XP, serta sistem operasi UNIX dan Linux yang telah mendukung GUI.

Sistem Operasi berbasis CUI

Tampilan pada sistem operasi berbasis CUI, berupa window berwarna hitam dimana untuk menjalankan sistem operasi jenis ini, pengguna harus mengetikkan perintah-perintah pada prompt. Sistem operasi berbasis CUI yang akan dibahas disini adalah MSDOS, berikut tampilan sistem operasi MSDOS :



Gambar 1. Tampilan MSDOS.

Beberapa Fungsi dari Disk Operating System (DOS) adalah:

- 1) Mengorganisasikan atau mengendalikan kegiatan komputer.
- 2) Mengatur Memori.
- 3) Mengatur proses input dan output data.
- 4) Manajemen file.
- 5) Manajemen direktori.

Beberapa Utilitas MSDOS adalah sebagai berikut ;

- 1) Fasilitas DoubleSpace untuk mengkompresi disk dan fasilitas drivespace yang ada pada fasilitas doubleSpace digunakan untuk menyimpan informasi dari file yang dikompres dalam format yang berbeda.
- 2) Fasilitas Scandisk, Utility yang digunakan untuk mendiagnosa dan memperbaiki disk yang rusak baik yang dikompresi atau tidak,

memperbaiki crosslinks dan cluster yang hilang serta memperbaiki kerusakan fisik disk.

- 3) Fasilitas SmartDrive, Digunakan untuk mengamankan data, dengan cara tidak menunjukkan prompt dahulu sebelum data direkam.
- 4) Fasilitas Diskcopy, Berfungsi untuk menyalin satu disket ke disket lainnya.
- 5) Microsoft Defragmanter, menata letak file dan direktori agar lebih cepat dalam pencarian file.

Sistem Operasi berbasis GUI

Merupakan sistem operasi dengan tampilan antarmuka grafis. Sistem operasi berbasis GUI menawarkan banyak fasilitas dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Secara garis besar, perbedaan sistem operasi berbasis GUI dengan sistem operasi berbasis CUI adalah dimana pengguna dihadapkan pada desktop dengan tampilan yang menarik dan segala operasi/perintah ke sistem dapat dilakukan menggunakan kombinasi klik pada mouse. Berbeda dengan sistem operasi berbasis CUI yang hampir sepenuhnya memanfaatkan keyboard untuk memasukkan perintah-perintah ke sistem.

Microsoft Windows XP

Pada modul ini, sistem operasi GUI yang akan dibahas adalah Microsoft Windows XP (Windows XP). Windows XP merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya, baik merupakan fasilitas penyempurnaan maupun fasilitas terbaru yang tidak ada pada versi sebelumnya. Dengan Windows XP ini pengguna akan dipermudah dalam penggunaannya, lebih menyenangkan, lebih cepat, kompatibel dengan berbagai perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware).

- 1) Mengetahui beberapa keunggulan dan fasilitas yang ada pada sistem operasi Windows XP
 - a) Mempunyai banyak kemudahan dalam mencari, mengakses dan menggunakan file/data pada intranet maupun internet.
 - b) Memberi kebebasan pada pengguna untuk mengatur setting/setelan sesuai kemampuan.
 - c) Memiliki stabilitas sistem yang tinggi.
 - d) Mempunyai kompatibilitas dengan berbagai jenis hardware dan software.
 - e) Dilengkapi dengan fasilitas help (user manual).
 - f) Fasilitas Windows Media Player yang dapat digunakan membuka dan memainkan file multimedia.
 - g) Fasilitas System Restore. Berfungsi jika ada kesalahan pengaturan konfigurasi sistem Windows XP secara otomatis mengembalikan ke konfigurasi sistem yang sebelumnya.
 - h) Memiliki sistem keamanan yang dapat digunakan untuk melindungi folder-folder khusus agar dapat digunakan oleh pemiliknya sendiri.

2) Memulai Windows XP

Sebelum memulai Windows XP, pastikan Sistem Operasi Windows XP telah terinstall dengan baik pada komputer Anda. Untuk memulai menggunakan Windows XP, ikutilah langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Nyalakan komputer dan tunggu sampai muncul gambar/jendela WELCOME yang kemudian diikuti muncul nya area kerja (desktop) Windows XP, misalkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Area Kerja Windows XP

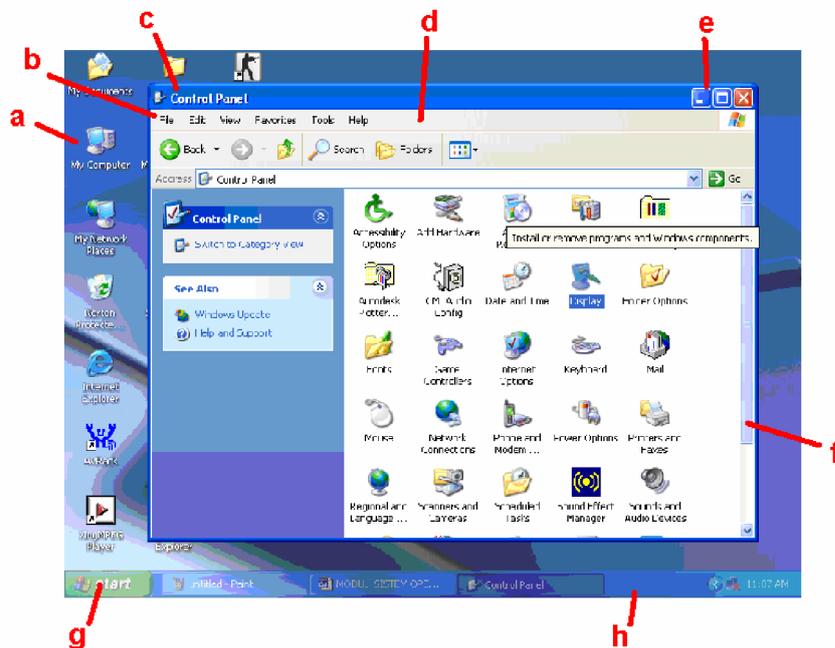
3) Menggunakan Windows XP

Untuk bekerja dengan Windows XP digunakan kombinasi antara mouse dan keyboard. Beberapa istilah penggunaan mouse adalah sebagai berikut:

- Point : mengarahkan pointer pada posisi yang diinginkan
- Click : menekan mouse 1x
- Double click : menekan mouse 2x secara cepat
- Drag : menekan mouse (tidak dilepas) dan menggerakkan ke posisi yang diinginkan

4) Mengenal elemen dasar Windows XP

Untuk dapat menggunakan Windows XP secara optimal harus mengenal elemen dasar Windows XP. Lihat gambar berikut :

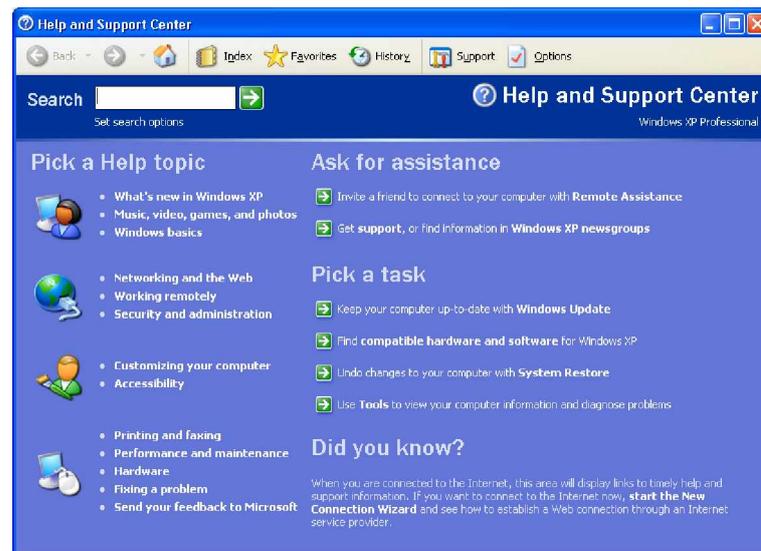


Gambar 3. Elemen Dasar Windows XP

- a) Icon : simbol/gambar shortcut yaitu jalan pintas untuk membuka program aplikasi.
- b) Baris menu : barisan perintah misal File, Edit dan lain-lain.
- c) Baris judul : berisi nama judul aplikasi program.
- d) Baris toolbar : barisan tombol yang berfungsi menjalankan aplikasi secara cepat.
- e) Tombol ukuran : untuk mengatur ukuran jendela yang aktif.
 -  Minimize, untuk memperkecil jendela yang aktif.
 -  Maximize, untuk memperbesar jendela yang aktif.
 -  Close, untuk menutup jendela yang aktif.
 -  Restore, untuk mengembalikan jendela ke ukuran semula.
- f) Baris penggulung : untuk mengulung layar secara horisontal dan mengeser layar secara vertikal.
- g) Tombol Start : Untuk memulai windows XP.
- h) Taskbar : berisi tombol Start, Quick Launch dan Status Bar.

5) Menggunakan fasilitas Help

- a) Fasilitas Help berisi tentang berbagai informasi dan penjelasan yang berhubungan dengan pengoperasian Windows XP. Fasilitas Help dapat menjadi panduan bagi pengguna pemula Windows XP. Berikut ini tampilan window Help and Support :



Gambar 4. Window Help and Support

6) Mengakhiri Windows XP

Jika kita telah selesai bekerja dengan Windows XP untuk mengakhirinya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Klik Start à Turn Off Computer, maka akan muncul :



Gambar 5. Kotak Dialog Turn Off Computer

b) Pada kotak dialog pilih salah satu



jika komputer ingin tetap keadaan siap menerima data. Konsumsi listrik rendah.



jika kita mengakhiri Windows XP dan mematikan sistem.



jika kita akan mulai windows kembali tapi setting sebelumnya telah tersimpan.

c) Klik Turn Off, maka secara otomatis komputer akan mati.

c. Rangkuman 1

Berdasarkan tampilan antarmuka kepada penggunanya, sistem operasi dibedakan menjadi 2, sistem operasi berbasis CUI (Character User Interface) dan berbasis GUI (Graphical User Interface). Sistem operasi berbasis GUI banyak digunakan pengguna pada umumnya yang memerlukan kemudahan dalam pengolahan secara grafis. Sedangkan sistem operasi berbasis CUI banyak dimanfaatkan oleh mereka yang tergolong dalam pengguna komputer level ahli, yang membutuhkan securitas sistem.

Mengenal Windows XP adalah kegiatan pertama sekali bagi seorang pemula yang akan menggunakan sistem operasi Windows XP. Yaitu memulai windows, menggunakan mouse, mengenal elemen dasar Windows XP, mengenal fasilitas help, dan mengakhiri Windows XP.

d. Tugas 1

1) Buatlah gambar dan beri keterangan serta fungsinya elemen dasar desktop Windows XP.

e. Tes Formatif 1

- 1) Jelaskan definisi dari sistem operasi dan tujuannya!
- 2) Jelaskan perbedaan mendasar dari sistem operasi yang berbasis CUI dengan yang berbasis GUI.
- 3) Uraikan langkah menghidupkan dan mematikan komputer yang berbasis Windows XP.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif 1

- 1) Sistem operasi adalah : Perangkat lunak (software) yang bertindak sebagai perantara antara pengguna komputer (user) dengan perangkat keras (hardware), yang memiliki tujuan :
 - a) Menjalankan program-program dari pengguna dan membantu pengguna dalam menggunakan komputer.
 - b) Menyediakan sarana sehingga penggunaan komputer menjadi mudah (convenient).
 - c) Memanfaatkan perangkat keras komputer yang terbatas secara efisien (resource manager).
- 2) Perbedaan yang mendasar antara sistem operasi yang berbasis CUI (Character User Interface) dan yang berbasis GUI (Graphical User Interface) adalah pada wujud tampilannya. Sistem operasi yang berbasis CUI memiliki tampilan yang berupa teks dan seluruh pekerjaan didalamnya dilakukan dengan memberikan perintah-perintah yang berupa teks.

Sedangkan pada sistem operasi yang berbasis GUI, seluruh pekerjaan didalamnya ditampilkan pada tampilan grafis yang menarik tanpa mengetikkan baris-baris perintah.

3) Untuk memulai windows XP adalah :

- a) Menghidupkan komputer
- b) Tunggu sampai jendela muncul Welcome
- c) Kemudian tunggu sampai desktop Windows XP ditampilkan

Untuk mengakhiri windows XP adalah :

- a) Klik Start pada taskbar
- b) Pilih dan klik perintah Turn Off Komputer
- c) Ada menu, pilih Turn Off
- d) Tunggu sampai komputer mati

g. Lembar Kerja 1

Alat dan Bahan :

- 1) Satu unit komputer yang telah terinstal Windows XP
- 2) Petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar.
- 3) Jika telah selesai, matikan komputer dengan benar
- 4) Ikuti petunjuk guru

Langkah Kerja

- 1) Baca dan pahami petunjuk praktikum yang ada.
- 2) Jika ada kesulitan tanyakan pada guru pengajar atau pendamping.
- 3) Laporkan hasil kerja anda pada guru pengajar atau pendamping.

2. Kegiatan Belajar 2 : Mengetahui Perintah, Menu dan Icon

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Peserta mengetahui perintah, menu dan icon.
- 2) Peserta dapat menggunakan menu dan icon untuk menjalankan program-program aplikasi pada Windows XP.
- 3) Peserta dapat mengatur menu dan icon.
- 4) Peserta dapat membuat dan menggunakan shortcut.

b. Uraian Materi 2

Pengoperasian sistem operasi tidak akan pernah lepas dari penggunaan perintah-perintah oleh pengguna kepada sistem komputer. Pemberian perintah pada sistem operasi berbasis CUI dilakukan dengan memberikan command/perintah secara langsung ke sistem menggunakan baris perintah/command line. Sedangkan pada sistem operasi berbasis GUI, pemberian perintah ke sistem komputer dilakukan melalui pemilihan menu dan icon yang terdapat dalam desktop.

Menu merupakan pilihan-pilihan (option) yang terdapat dalam sebuah window/jendela program aplikasi. Dengan memilih menu dan menjalankannya, berarti seseorang telah memberikan perintah yang telah diasosiasikan pada menu tersebut untuk dijalankan oleh sistem operasi. Icon merupakan simbol atau gambar-gambar kecil yang terdapat pada desktop yang digunakan sebagai jalan pintas (shortcut) untuk menjalankan sebuah program aplikasi tertentu.

Perintah-Perintah Dasar pada MSDOS

Perintah/command dalam MSDOS dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu internal command, adalah perintah-perintah yang tidak lagi

membutuhkan file khusus, karena semua instruksi internal sudah ditampung dalam file `command.com` dan `external command`, adalah perintah yang masih memerlukan file lain dalam pelaksanaan instruksinya. Berikut ini beberapa perintah dasar dalam MSDOS :

Tabel 1. Perintah-perintah Dasar Sistem Operasi Berbasis GUI.

Perintah DOS	Fungsi Perintah
<code>dir</code>	Melihat isi direktori
<code>Cd</code>	Berpindah direktori
<code>md</code> atau <code>mkdir</code>	Membuat direktori
<code>Rd/rmdir</code>	Menghapus direktori
<code>chdir</code>	Menampilkan lokasi direktori yang sedang aktif.
<code>del</code>	Menghapus file
<code>copy</code>	Menyalin file
<code>rename</code> atau <code>move</code>	Mengganti nama file
<code>type</code>	Menampilkan isi file dalam bentuk ASCII ke layar
<code>help</code> atau <code>/?</code>	Menampilkan menu bantuan
<code>cls</code>	Membersihkan layar
<code>find</code>	Mencari kata dalam file
<code>date</code> atau <code>time</code>	Menunjukkan waktu
<code>edit</code>	Meng-edit file
<code>attrib +h</code>	Menyembunyikan file
<code>scandisk</code>	Mengecek dan memperbaiki Harddisk
<code>ver</code>	Menampilkan versi sistem operasi
<code>ping</code>	Mengirimkan paket ICMP
<code>tracert</code>	Melakukan trace ke sebuah tujuan host dalam jaringan
<code>ipconfig</code> atau <code>winiptcfg</code>	Menampilkan konfigurasi kartu jaringan (NIC)
<code>route print</code>	Menampilkan routing-table

Perintah-perintah dalam sistem operasi berbasis CUI termasuk MSDOS hanya dapat digunakan untuk menjalankan program-program aplikasi yang berbasis teks saja. Pekerjaan-pekerjaan dalam sistem operasi

seperti konfigurasi sistem, membuat dan meng-edit file/direktori pun dilakukan dalam mode teks.

Berikut ini contoh tampilan teks editor dalam DOS, yang dijalankan dengan perintah edit untuk membuat file baru.



Gambar 6. Teks Editor dalam DOS

Menu dan Icon pada Windows XP

Hampir semua program dan fasilitas yang ada pada Windows XP dijalankan melalui tombol Start yang terletak pada pojok kiri bawah desktop yang biasanya disebut dengan Start Menu. Tampilan Start Menu pada Windows XP ada dua macam yaitu Start Menu versi Classic seperti yang digunakan pada Windows versi-versi sebelumnya dan Start Menu default Windows XP. Untuk memunculkan Start Menu : Klik Start, maka akan muncul tampilan seperti berikut :



Gambar 7. Start Menu.

Untuk menjalankan program aplikasi dalam windows XP dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain :

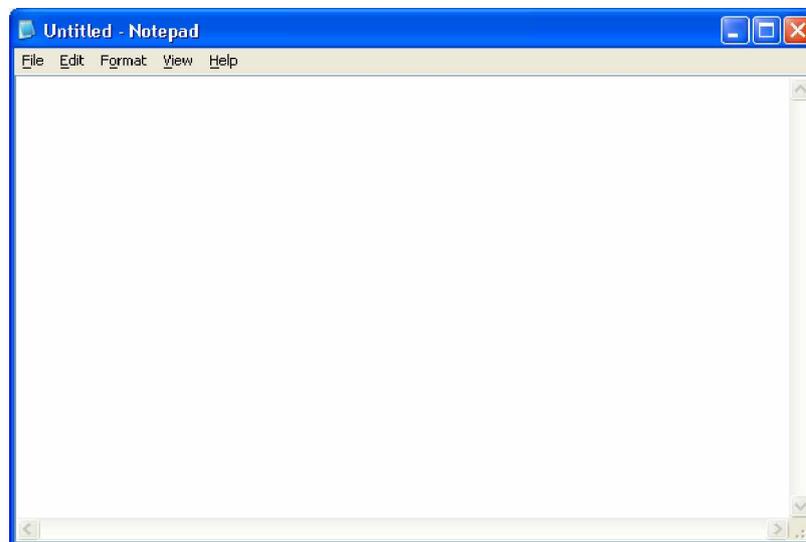
1) Menggunakan Start Menu :

Secara garis besar, menjalankan program aplikasi melalui Start Menu dilakukan dengan prosedur :

- a) Klik Start, pilih submenu All Programs.
- b) Pilih submenu program aplikasi yang diinginkan.

Berikut ini contoh untuk menjalankan program aplikasi teks editor Notepad pada Windows XP melalui Start Menu. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Klik Start, pilih submenu All Programs.
- b) Masuk ke submenu Accecories, pilih dan klik Notepad.



Gambar 8. Teks editor Notepad.

2) Menggunakan Windows Explorer :

Menjalankan program aplikasi dari windows explorer dilakukan apabila program aplikasi tersebut tidak terdapat dalam Start Menu maupun belum dibuatkan icon dalam desktop. Langkah menjalankan program aplikasi melalui Windows Explorer, adalah:

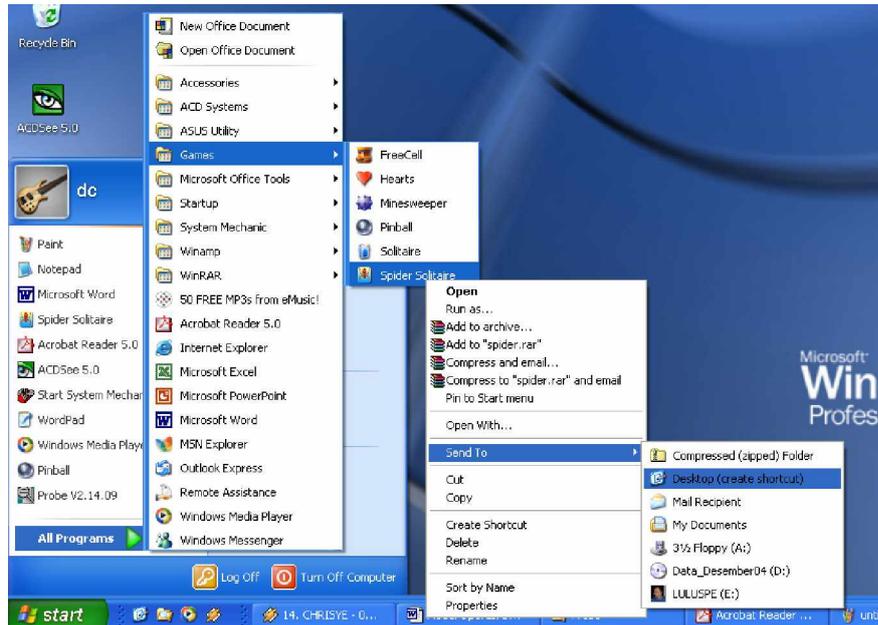
- a) Jalankan program aplikasi Windows Explorer melalui Start Menu.
- b) Carilah letak program aplikasi yang diinginkan dan jalankan (klik dua kali), tunggu hingga window program aplikasi tersebut ditampilkan.

3) Menggunakan Icon Shortcut :

Icon shortcut sangat efisien untuk mempersingkat proses menjalankan program yang paling sering digunakan. Untuk menggunakan icon dalam desktop, klik ganda pada icon shortcut program aplikasi yang diinginkan, tunggu hingga window program aplikasi tersebut ditampilkan dalam desktop.

Langkah-langkah untuk membuat icon shortcut di desktop :

- a) Pilih submenu program aplikasi yang diinginkan melalui Start Menu, kemudian klik kanan.
- b) Kemudian akan muncul submenu baru, pilih Send To.
- c) Klik pada submenu Desktop (create shortcut), maka icon shortcut program aplikasi tersebut akan muncul di desktop.

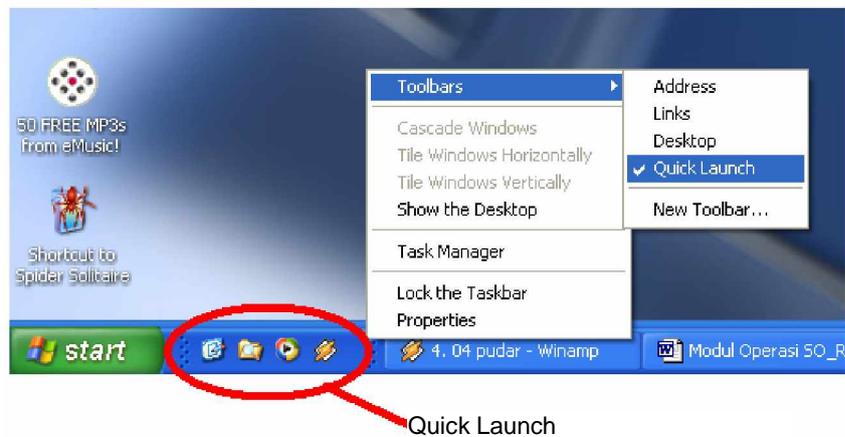


Gambar 9. Membuat icon shortcut baru.

Suatu icon shortcut pada desktop, apabila sudah jarang dipakai, dapat dihapus dari desktop. Untuk menghapusnya, sorot icon yang akan dihapus, kemudian tekan DEL pada keyboard.

4) Menggunakan Qick Launch :

Selain icon yang terdapat pada desktop, icon shortcut ke program aplikasi juga terdapat pada Taskbar, yang disebut Quick Launch. Apabila Quick Launch pada Taskbar ini belum aktif, aktifkan dengan meng-klik kanan Taskbar yang akan diikuti dengan munculnya submenu baru, pilih Toolbars kemudian aktifkan pilihan Quick Launch. Lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini :



Gambar 10. Quick Launch.

5) Mengakhiri Program Aplikasi

Untuk mengakhiri program aplikasi ada berbagai macam cara, diantaranya adalah :

- a) Klik tombol close (X) pada pojok kanan atas window.
- b) Pada baris menu pilih File à Close/Exit.
- c) Menggunakan kombinasi tombol ALT+F4 pada keyboard.

c. Rangkuman 2

Terdapat berbagai macam cara dan langkah untuk memberikan perintah kepada sistem komputer melalui sistem operasi yang digunakan. Pada sistem operasi berbasis CUI, perintah diberikan dengan mengetikkan baris-baris perintah pada prompt.

Pada sistem operasi berbasis GUI, perintah-perintah kepada sistem komputer dilakukan dengan memilih menu/icon, menu/icon. Pada Windows XP, menu dan icon yang dapat digunakan untuk menjalankan program aplikasi dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

menu dalam Start Menu, Icon shortcut pada desktop maupun icon shortcut pada Quick Launch.

d. Tugas 2

- 1) Jalankan setiap program aplikasi yang telah terinstall pada komputer Windows XP yang anda gunakan melalui Start Menu. Setelah window program aplikasi tersebut terbuka, akhiri program tersebut.
- 2) Buatlah 5 icon shortcut pada desktop dari program-program aplikasi yang paling sering anda gunakan.
- 3) Buatlah 5 buah icon pada Quick Launch dari icon shortcut di desktop yang telah anda buat di atas.

e. Tes Formatif 2

- 1) Jelaskan definisi dari menu, icon dan Quick Launch!
- 2) Jelaskan langkah umum untuk menjalankan program aplikasi melalui Start Menu!
- 3) Jelaskan langkah pembuatan icon shortcut pada desktop, selain langkah yang telah diuraikan pada uraian materi di atas.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif 2

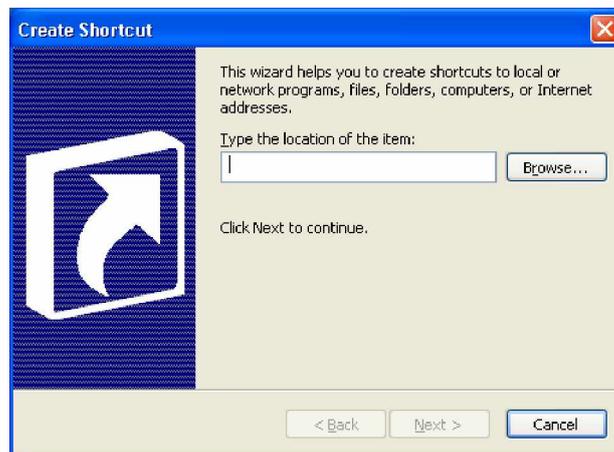
- 1) Menu adalah pilihan-pilihan (option) yang dikelompokkan sesuai dengan jenis dan fungsinya masing-masing.
Icon merupakan simbol atau gambar-gambar kecil yang terdapat pada desktop yang digunakan sebagai jalan pintas (shortcut) untuk menjalankan sebuah program aplikasi tertentu.
Quick Launch merupakan sekelompok icon shortcut yang terdapat pada Taskbar.

2) Langkah-langkah umum untuk menjalankan program aplikasi melalui Start Menu ;

Klik Start à All Programs (Programs, pada Start Menu mode Windows Classic) à Submenu program aplikasi yang diinginkan.

3) Langkah membuat icon shortcut pada desktop :

- a) Klik kanan area kosong pada desktop.
- b) Pilih menu New à Shortcut, maka akan muncul window seperti gambar berikut ini :



Gambar 11. Create Shortcut.

- c) Isikan lokasi/path dari file *.exe (aplikasi) dari program aplikasi yang hendak dibuatkan shortcut-nya.

g. Lembar Kerja 2

Alat dan Bahan :

- 1) Satu unit komputer yang telah terinstal Windows XP
- 2) Petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar.
- 3) Jika telah selesai, matikan komputer dengan benar

Langkah Kerja

- 1) Baca dan pahami petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini.
- 2) Jika ada kesulitan tanyakan pada guru pengajar atau pendamping.
- 3) Laporkan hasil kerja anda pada guru pengajar atau pendamping.

3. Kegiatan Belajar 3 : Utilitas File dan Folder

g. Tujuan Kegiatan Pemelajaran

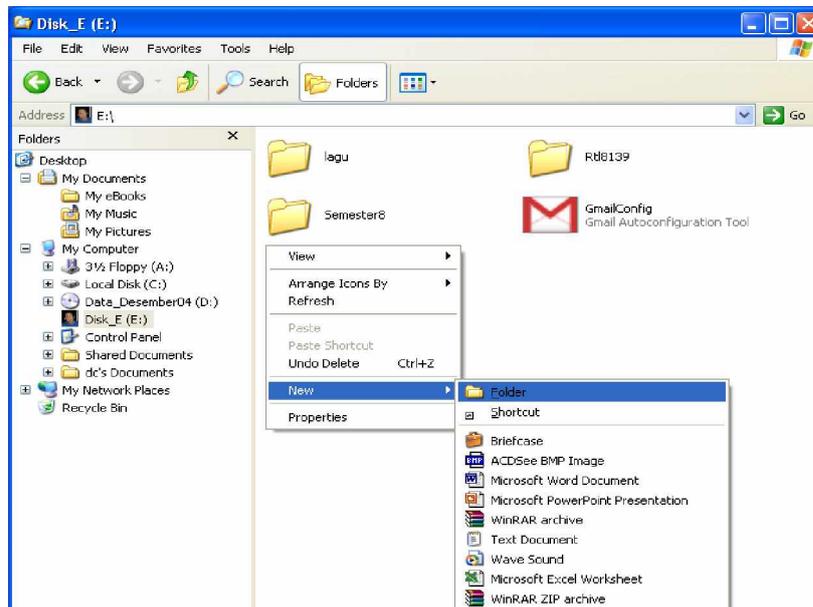
- 1) Peserta diklat dapat melakukan manajemen file dan folder.
- 2) Peserta diklat dapat memahami dan mengatur informasi dan atribut dari file dan folder.
- 3) Peserta diklat dapat melakukan navigasi file antar folder.

h. Uraian Materi 3

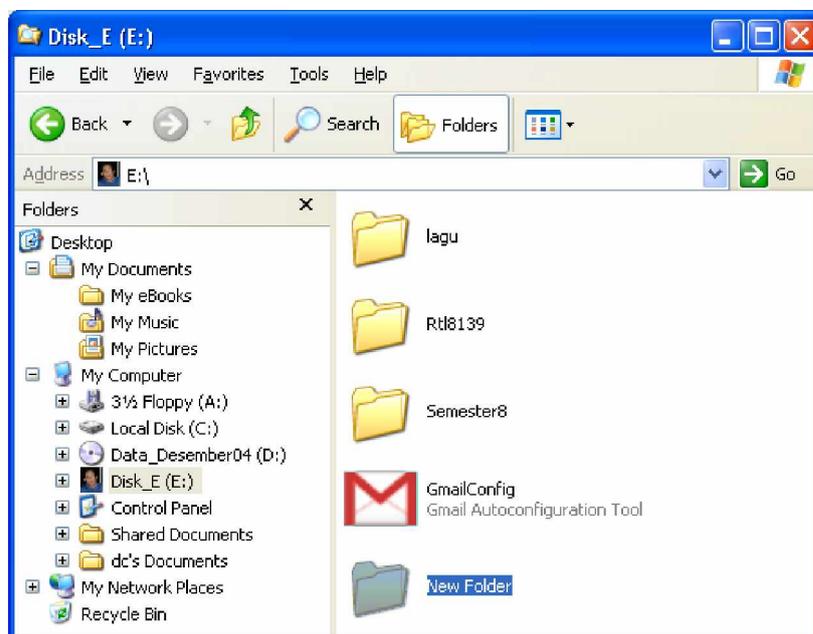
File adalah berkas-berkas milik pengguna, yang biasanya berisi data-data dalam berbagai format. Untuk mengorganisasikan file-file dalam jumlah yang cukup banyak, digunakan folder. Folder merupakan sarana pengorganisasian file sesuai dengan pengelompokan oleh pemilik file, sehingga mempermudah pencarian file-file dikemudian hari.

Pada Windows XP (mode default) folder disimbolkan dengan icon bergambar tas/koper yang berwarna kuning. Dalam DOS folder sama halnya dengan directory, yaitu tempat untuk menampung file.

- 1) Membuat folder baru, langkah-langkahnya:
 - a) Jalankan Windows Explorer, pilih salah satu partisi harddisk dari komputer yang anda gunakan.
 - b) Pindahkan pointer mouse ke frame sebelah kanan.
 - c) Klik kanan pada area kosong, kemudian pilih menu New.
 - d) Pilih submenu Folder (lihat gambar 12).
 - e) Kemudian pada frame tersebut akan muncul sebuah icon folder yang baru dengan nama New Folder. (lihat gambar 13 di bawah ini).



Gambar 12. Create New Folder

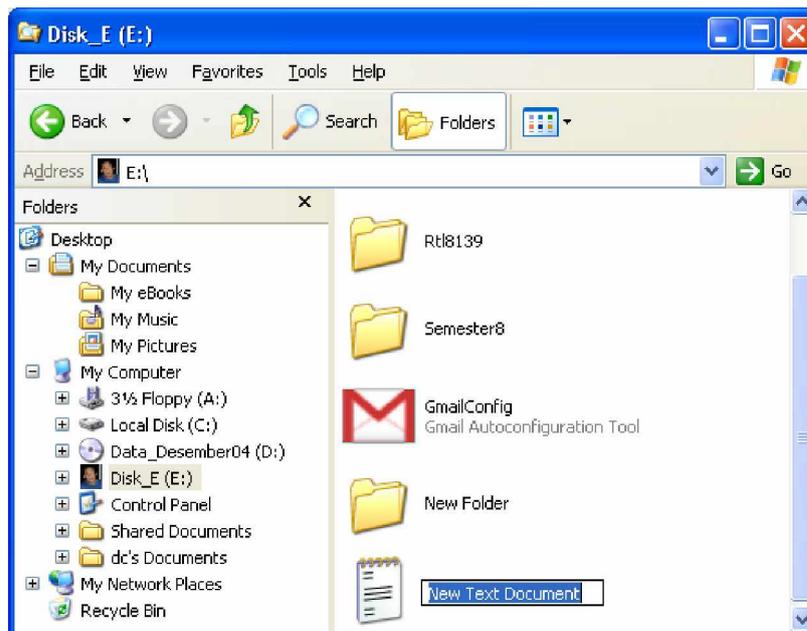


Gambar 13. Tampilan Folder Baru

2) Membuat file baru

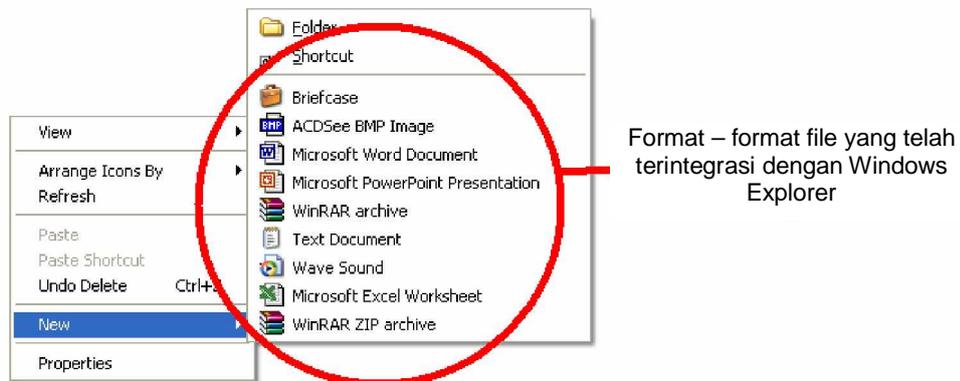
Langkah membuat file baru, hampir sama seperti pada pembuatan folder baru. Sebagai contoh, membuat file baru dalam format text (*.txt), langkah-langkahnya :

- a) Pilih folder untuk menyimpan file yang akan dibuat.
- b) Pindahkan pointer mouse ke frame sebelah kanan, klik kanan pada area kosong, kemudian pilih menu New.
- c) Pilih submenu Text Document, maka pada frame tersebut akan muncul sebuah icon file baru bernama New Text Document (lihat gambar 14).



Gambar 14. Create New Text Document.

Langkah-langkah di atas hanya dapat digunakan untuk format-format file yang telah terasosiasi dengan Windows Explorer:



Gambar 15. Asosiasi format file dalam windows explorer.

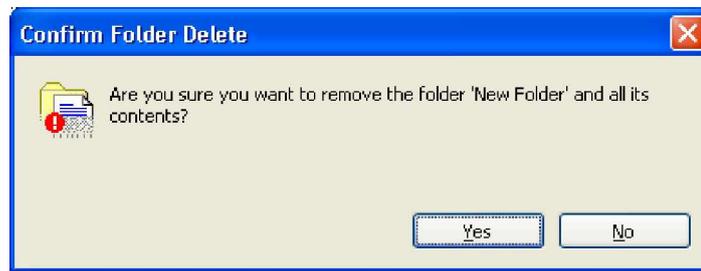
3) Mengganti nama file dan nama folder :

Untuk mengganti nama file atau nama folder, digunakan langkah-langkah di bawah ini :

- a) Pilih file/folder yang hendak diganti namanya (rename), kemudian klik pada icon file/folder tersebut.
- b) Klik kanan, kemudian pilih menu Rename (atau dapat juga dilakukan dengan menekan tombol F2 pada keyboard).
- c) Nama file/folder yang lama akan di-blok oleh Windows XP dan dapat dikenai penggantian nama.
- d) Isikan nama file/folder yang baru, selesai tekan enter.

4) Menghapus file dan folder :

Untuk menghapus file dan folder dapat dilakukan dengan menekan tombol Delete pada keyboard, atau dengan memilih pilihan Delete pada menu klik kanan. Setiap proses penghapusan file/folder, pengguna akan dihadapkan pada kotak dialog seperti gambar berikut ini :



Gambar 16. Konfirmasi Penghapusan Folder

5) Menyalin file dan folder :

Terdapat 3 menu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan penyalinan file/folder. Proses penyalinan file/folder memanfaatkan Clipboard sebagai sarana menyimpan data sementara file/folder disalin sebelum diletakkan ke lokasi yang diinginkan. Menu-menu tersebut meliputi :

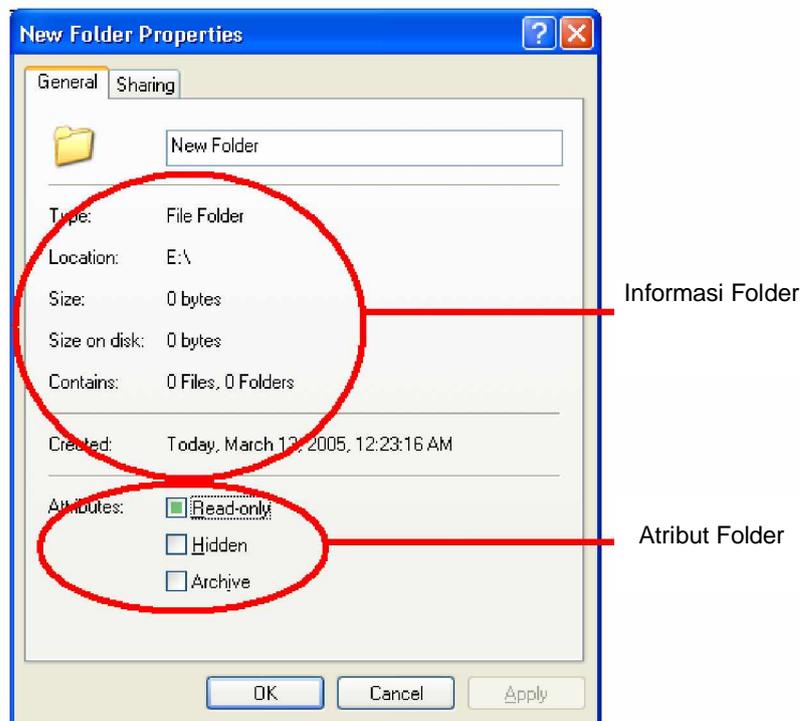
- a) Cut, menu untuk menyalin data dengan disertai pemindahan data dari lokasi asal ke lokasi tujuan, menu Cut ini akan menghapus data pada lokasi asalnya.
- b) Copy, menu penyalinan data file/folder tanpa disertai pemindahan file. Setelah data file/folder berada di lokasi tujuan, file/folder dalam lokasi asalnya masih ada.
- c) Paste, menu untuk meletakkan data file/folder yang telah berada dalam Clipboard ke lokasi tujuan.

6) Melihat informasi dan atribut file dan folder.

Setiap file dan folder memiliki informasi dan atribut masing-masing, untuk mengetahui informasi dan atribut dari suatu file atau folder dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini :

Klik file/folder yang diinginkan → klik kanan, pilih Properties.

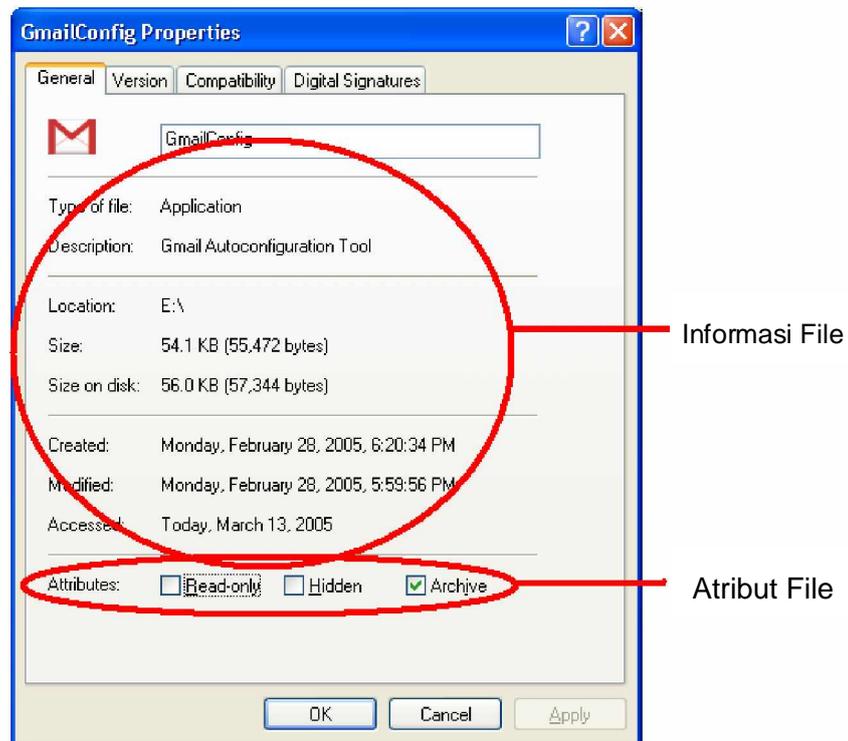
Maka selanjutnya akan muncul kotak dialog, seperti gambar-gambar di bawah ini :



Gambar 17. Folder Properties

Keterangan :

- a) Type, menerangkan tipe dari folder tersebut.
- b) Location, menerangkan lokasi/path folder.
- c) Size, ukuran sebenarnya dari folder.
- d) Size on disk, ukuran dalam disk yang dipakai oleh folder.
- e) Contains, menjelaskan banyaknya file dan folder yang berada di dalam folder tersebut.
- f) Created, waktu pembuatan folder.
- g) Atribut, menunjukkan status dari folder tersebut, Read-Only (hanya dapat dibaca saja), Hidden (tersembunyi) atau Archive.



Gambar 18. File Properties

Propeties suatu file memuat informasi dan atribut seperti halnya pada Folder Properties, namun dalam satu file terdapat informasi tambahan, sebagai berikut :

- a) Description, memuat deskripsi singkat dari suatu file.
- b) Modified, memuat informasi waktu terakhir kali file tersebut di-edit/dikenai perubahan.
- c) Accessed, memuat informasi kapan terakhir kali file tersebut digunakan.

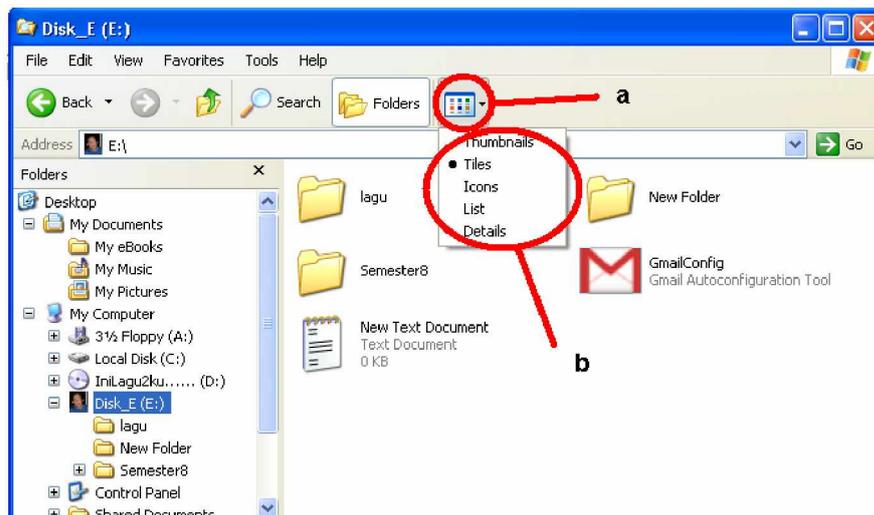
7) Merubah atribut file/folder :

Untuk merubah setelan atribut dari suatu file/folder, buka properties dari file/folder yang hendak diganti atributnya (seperti langkah melihat informasi dan atribut file/folder). Kemudian

isi/kosongkan checkbox pada item-item atribut file/folder (meliputi : Read-Only, Hidden dan Archive) sesuai dengan keinginan.

8) Menampilkan daftar file/folder dalam suatu folder/direktori :

Menampilkan daftar file/folder (listing) dalam suatu folder/direktori, dilakukan dengan menjalankan Windows Explorer. Dalam Windows XP, terdapat 5 parameter tampilan daftar file/folder, yaitu : Thumbnails, Tiles, Icons, List dan Details. Untuk mengatur parameter tampilan ini, perhatikan gambar 19, di bawah ini :



Gambar 19. Parameter Tampilan File/Folder

Keterangan :

- a) Icon/Tombol untuk mengaktifkan menu penggantian parameter tampilan.
- b) Menu penggantian parameter tampilan.

i. Rangkuman 3

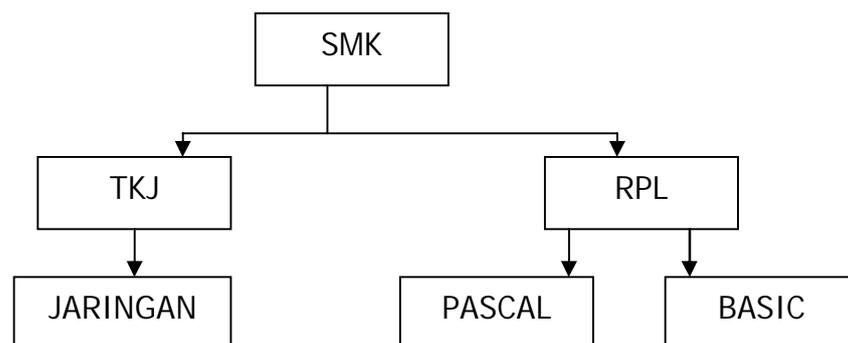
Utilitas file dan folder dalam Windows XP yang mencakup pembuatan (create), penggantian nama (rename) serta penyalinan file (Cut, Copy dan Paste) memberikan kemudahan kepada pengguna untuk

melakukan pengelolaan file dan folder agar menjadi lebih terstruktur. Susunan file dan folder yang lebih terstruktur akan memudahkan dalam pengaksesan file dan folder tersebut dikemudian hari.

Setiap file dan folder menyimpan data informasi dan atributnya masing-masing, yang dapat dilihat menggunakan menu klik kanan à Properties. Informasi dan atribut dari suatu file/folder menjelaskan bagaimana file/folder tersebut diperlakukan dan bagaimana seharusnya diperlakukan oleh sistem operasi.

d. Tugas 3

- 1) Buatlah folder dan sub-sub folder di dalam direktori anda, sesuai dengan struktur yang digambarkan di bawah ini :



Gambar 20. Struktur folder.

- 2) Amati dan catat perbedaan parameter tampilan daftar file dan folder dalam suatu folder/direktori!

e. Tes Formatif 3

- 1) Uraikan perintah-perintah dalam DOS yang berasosiasi dengan menu utilitas file dan folder pada Windows XP!
- 2) Jelaskan perbedaan dari menu Cut dan Copy!
- 3) Jelaskan manfaat dari informasi dan atribut suatu file!

f. Kunci Jawaban Tes Formatif 3

- 1) Perintah-perintah dalam DOS yang berasosiasi dengan menu utilitas file dan folder dalam Windows XP, adalah :

Tabel 2. Perintah dalam DOS dan Asosiasinya dalam Windows XP

Perintah DOS	Asosiasi dalam Windows XP
edit	Membuat file baru dalam format teks
mkdir	Membuat direktori baru
ren	Mengganti nama file/direktori
copy	Menyalin file
xcopy	Menyalin direktori beserta subdirektori & file yang berada di dalamnya
del	Menhapus file/direktori
move	Memindahkan file
attrib	Merubah atribut suatu file

- 2) Copy, merupakan menu untuk menyalin file dari suatu folder ke folder lain tanpa menghapus file pada folder asal.

Cut, menu untuk menyalin file yang diikuti dengan terhapusnya file dalam folder asal, atau dapat disebut sebagai menu untuk memindahkan file.

- 3) Informasi yang terdapat dalam suatu file, berguna untuk mengetahui jenis dan deskripsi singkat dari file tersebut, sehingga sistem dapat menentukan program aplikasi yang sesuai untuk mengakses file itu. Informasi suatu file juga bermanfaat untuk mengetahui kapan file itu dibuat serta kapan terakhir kali perubahan dilakukan terhadap file tersebut.

Attribute suatu file menentukan bagaimana sistem harus memperlakukan file tersebut, sesuai dengan kehendak pemilik file tersebut. Atribut suatu file memuat hak akses pengguna maupun sistem terhadap file tersebut.

g. Lembar Kerja 3

Alat dan Bahan :

- 1) Satu unit komputer yang telah terinstal Windows XP
- 2) Petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini

Kesehatan dan Keselamatan Kerja :

- 1) Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar.
- 3) Jika telah selesai, matikan komputer dengan benar

Langkah Kerja :

- 1) Baca dan pahami petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini.
- 2) Jika ada kesulitan tanyakan pada guru pengajar atau pendamping.
- 3) Laporkan hasil kerja anda pada guru pengajar atau pendamping.

4. Kegiatan Belajar 4 : Administrasi Sistem Windows XP

a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran

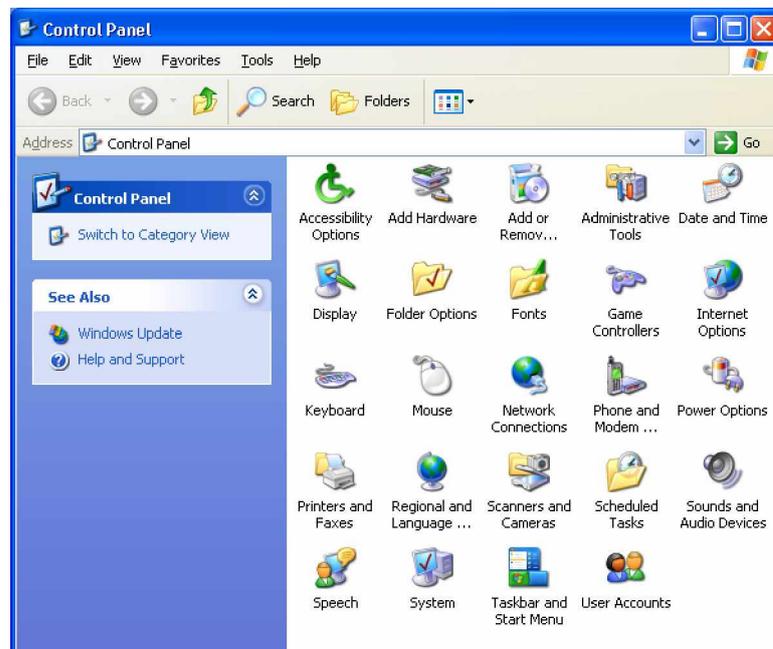
Setelah melaksanakan kegiatan pemelajaran 4 ini, diharapkan peserta diklat dapat :

- 1) Melakukan administrasi sistem melalui panel kontrol.
- 2) Memanfaatkan icon-icon.pada panel kontrol sesuai fungsinya.

j. Uraian Materi 4

Panel Kontrol (Control Panel)

Panel kontrol adalah sebuah window yang digunakan untuk mengendalikan fungsi–fungsi sistem mulai dari hardware sampai software. Panel kontrol pada Windows XP disebut Control Panel. Untuk membukanya dapat dilakukan dengan mengklik Start Menu à Control Panel. Atau jika dalam mode classic, dengan mengklik Start Menu à Settings à Control Panel. Maka akan muncul tampilan seperti berikut ini :

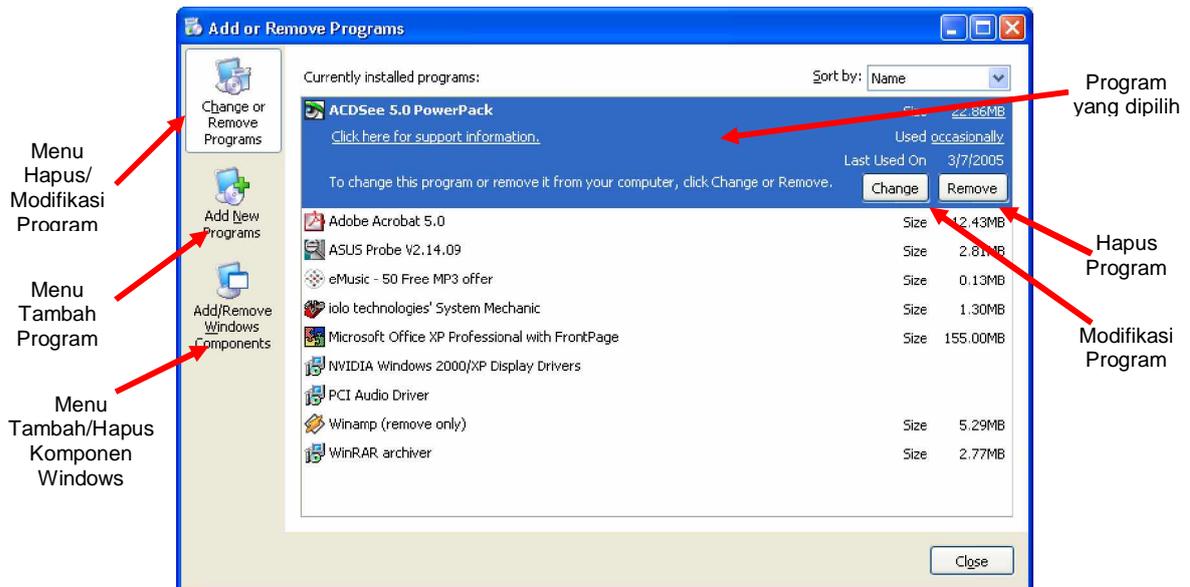


Gambar 21. Panel Kontrol Windows XP

Tampilan tersebut merupakan tampilan mode Classic View, yang dapat diganti menjadi tampilan mode Category View, yang merupakan Control Panel mode default Windows XP. Berikut penjelasan dari icon–icon yang terdapat pada control panel.

1) Add or Remove Programs

Pada option ini akan ditampilkan program–program yang telah terinstall pada windows XP. Misalnya seperti Microsoft Office XP Professional, Winamp, dan lain sebagainya. Berikut tampilan window Add or Remove Programs :



Gambar 22. Add or Remove Programs

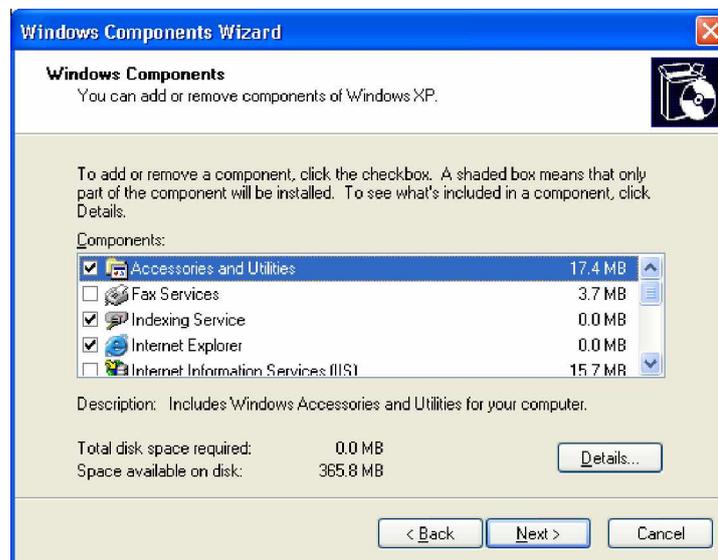
Fungsi window tersebut adalah untuk menambah, mengurangi/menghapus ataupun memodifikasi program yang ada pada Windows XP baik itu program dari luar ataupun program bawaan windows itu sendiri. Untuk menghapus program atau biasa disebut dengan UnInstall dapat dilakukan dengan mengklik button Remove pada program yang disorot.

Sedangkan untuk menambah/ menginstall program dapat dilakukan melalui menu Add New Programs. Klik icon tersebut maka akan muncul gambar seperti berikut ini :



Gambar 23. Menu Add New Programs

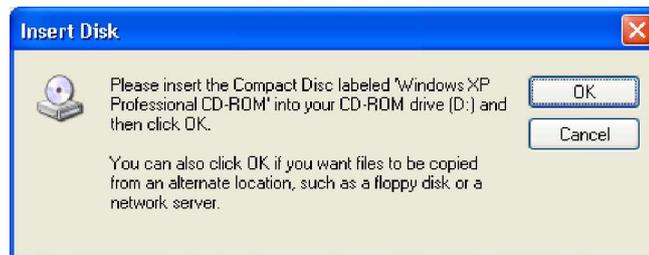
Dan untuk menambah komponen windows, klik saja button menu Add/Remove Windows Components. Maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 24. Windows Component Wizard

Langkah untuk mengurangi atau menambah Windows Component adalah:

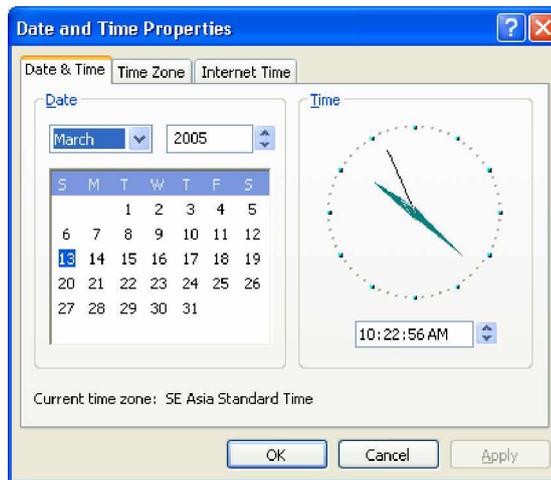
- a) Sorot komponen yang akan dipilih. Jika komponen tersebut merupakan kumpulan komponen maka klik button Details untuk melihat komponen–komponen yang ada seperti pada komponen Accessories and Utilities.
- b) Untuk menghapus atau menambah komponen windows tersebut, klik chechbox yang telah disediakan pada komponen yang disorot dan tekan button Next.
- c) Jika CD Windows XP belum dimasukkan pada CD ROM maka windows akan memintanya dan muncul tampilan seperti berikut ini:



Gambar 25. Konfirmasi Insert Disk

- d) Masukkan CD Windows XP dan klik OK. Tunggu hingga proses instalasi selesai.
- 2) Date and Time

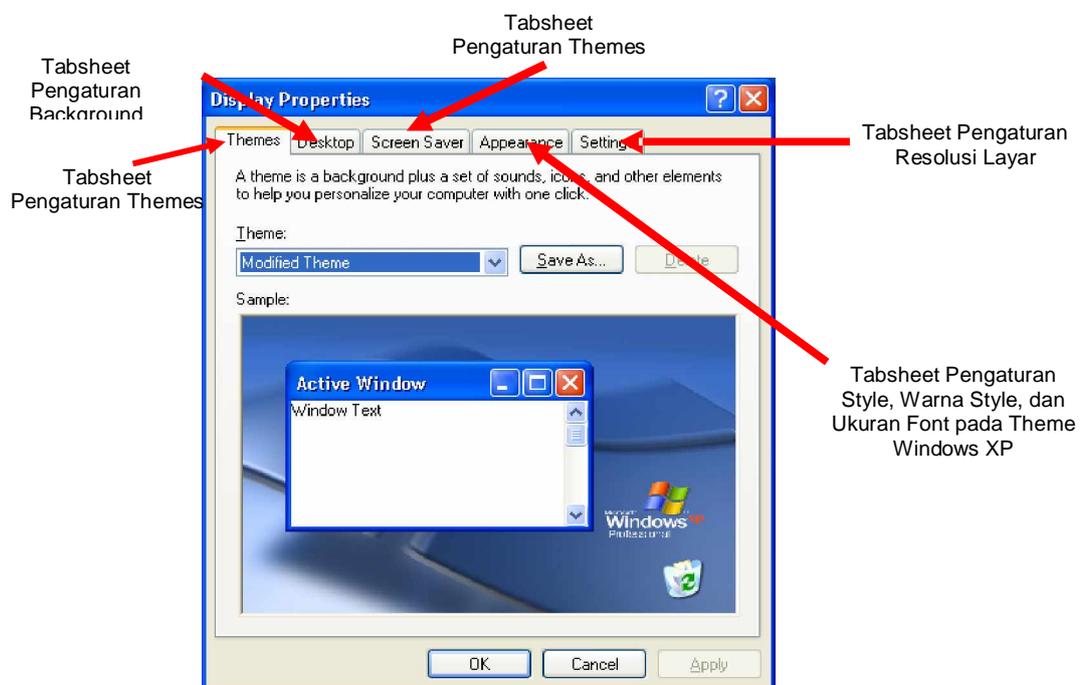
Option ini digunakan untuk mengatur setting tanggal dan jam pada sistem Windows XP.



Gambar 26. Date and Time Properties

3) Display

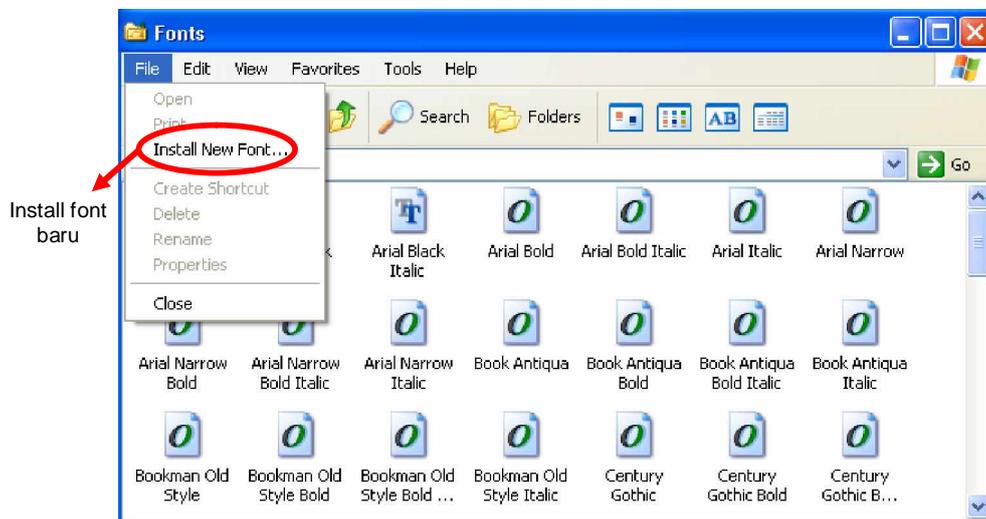
Option Display digunakan untuk mengatur Background pada Desktop, Theme, Screen Saver, dan Resolusi Monitor. Untuk memulainya, klik icon Display tersebut, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 27. Display Properties

4) Fonts

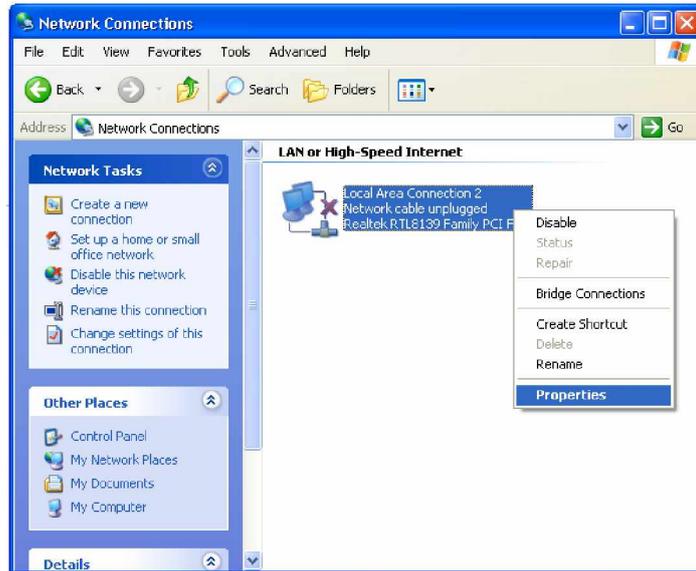
Font adalah bentuk tulisan yang terdapat pada windows XP. Di dalam option Fonts ini terdapat bermacam–macam fonts bawaan windows yang telah terinstall. Jika option Fonts ini dibuka, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 28. Untuk menginstall font-font baru, langkahnya adalah Klik menu file à Install New Font. Maka akan muncul kotak dialog yang meminta path dari source file font yang akan diinstall.



Gambar 28. Fonts

5) Network Connection

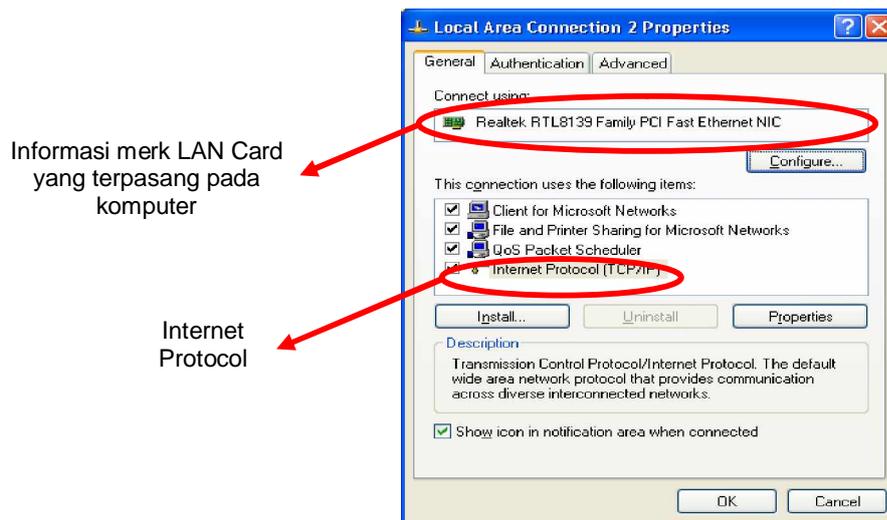
Network Connection ini digunakan untuk melihat status dan mengatur koneksi komputer ke jaringan. Untuk mengatur koneksi jaringan, komputer harus diberikan IP Address supaya komputer lain dapat mengenali komputer kita. Untuk memulainya kita dapat membuka option tersebut maka akan muncul tampilan seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 29. Network Connections

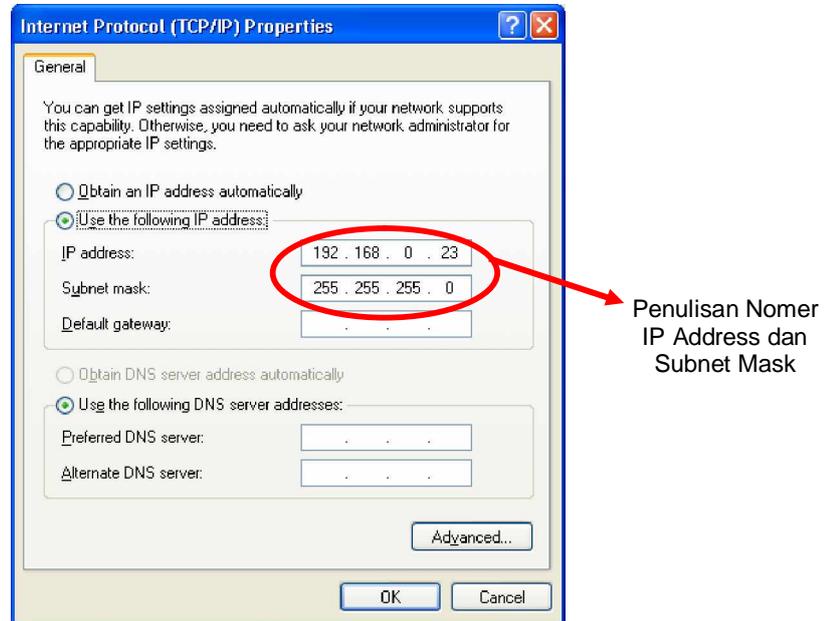
Dan ikuti langkahnya sebagai berikut :

- a) Klik kanan Icon Local Area Connections dan pilih Properties. Maka Akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 30. Local Area Connections Properties

- b) Sorot Internet Protocol à klik Properties untuk menentukan setting nomor IP.

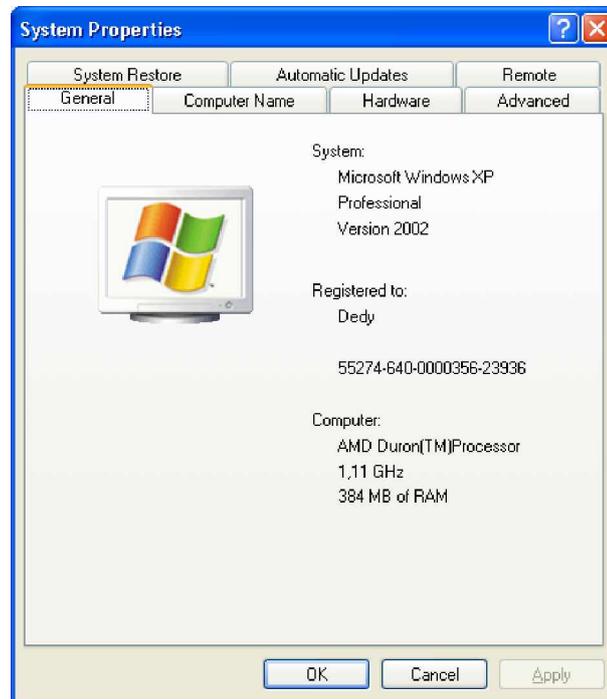


Gambar 31. Internet protocol (TCP/IP) Properties

Option Obtain an IP address automatically digunakan jika, komputer tersebut terhubung dalam jaringan lokal (LAN) yang memiliki server DHCP, yang akan memberikan nomor IP secara otomatis. Sedangkan option Use the following IP address, digunakan untuk menentukan nomer IP secara manual. Pengisian DNS harus diisi apabila komputer dihubungkan ke internet.

6) System

Option ini digunakan untuk mengetahui informasi sistem secara umum. Pada System Properties tersebut terdapat informasi tentang nama komputer, sistem operasi yang terinstall, kecepatan prosesor, kapasitas memory dan informasi hardware lainnya yang terpasang. Untuk melihat System Properties, klik icon System tersebut dan akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini :



Gambar 32. System Properties.

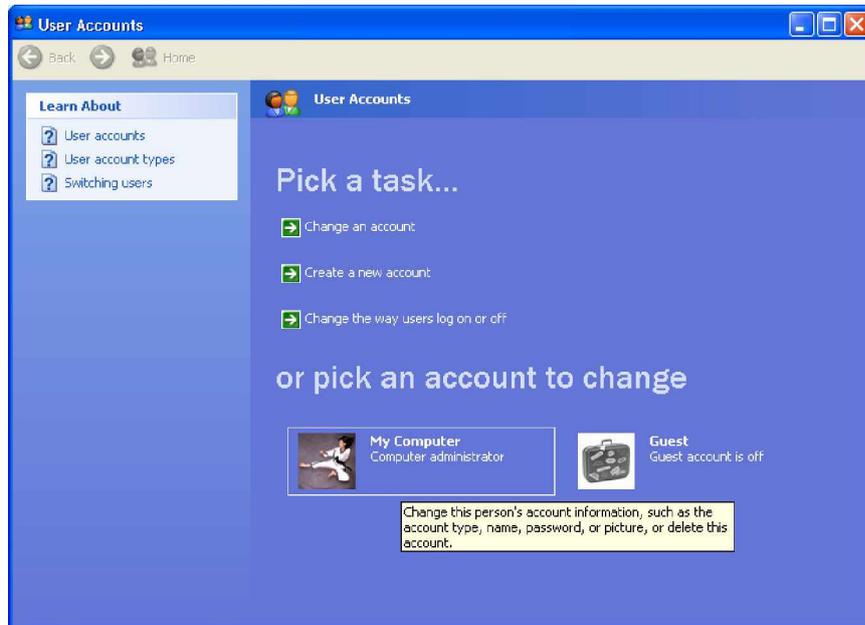
7) User Account

Salah satu fasilitas yang tersedia dalam Windows XP adalah Anda dapat menentukan pengguna dengan format dan setting sesuai dengan keinginan, bahkan pada setiap pengguna dapat dilengkapi dengan kata sandi (password) tersendiri. Dengan fasilitas ini, maka data dan settings dari setiap pengguna komputer akan ditempatkan tersendiri dan berbeda dengan pengguna lain.

a) Membuat Pengguna Komputer Baru

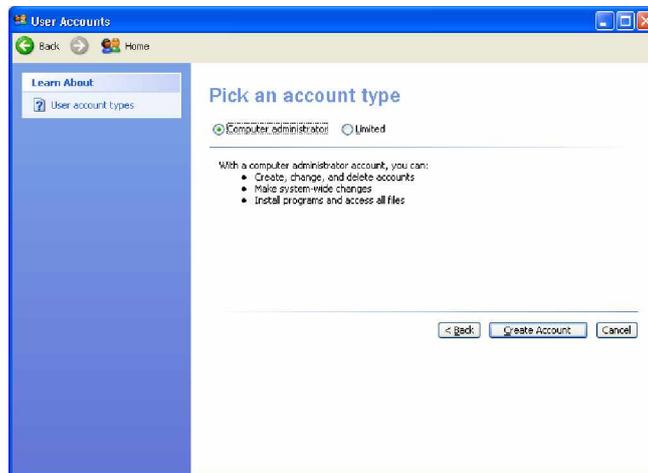
Langkah untuk membuat atau mendefinisikan pengguna komputer baru adalah sebagai berikut :

- ü Klik icon User Accounts pada kotak daftar pilihan Pick a task yang ada pada jendela Control Panel. Perhatikan tampilan berikut :



Gambar 33. Kotak Dialog User Account

- ü Klik pilihan Create a new account untuk membuat pengguna komputer (user account) yang baru pada pilihan Pick a task. Dengan pilihan ini, maka jendela User Account à Name the new account akan muncul dan Anda diharuskan menuliskan nama pengguna komputer.
- ü Klik Next, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini. Pada gambar tersebut terdapat dua pilihan yaitu Administrator dan Limited. Dimana pilihan Administrator digunakan khusus untuk pengguna yang mempunyai akses lebih banyak pada penggunaan sistem operasi Windows XP, sedangkan pilihan Limited digunakan untuk pengguna yang tidak mempunyai akses lebih luas pada sistem operasi tersebut demi keamanan.

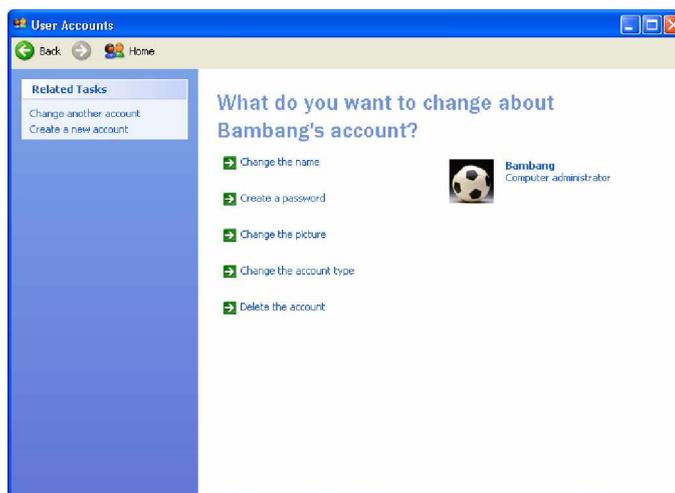


Gambar 34. Kotak Dialog User Account – Pick an Account Type

b) Meng-edit Pengguna Komputer

Langkah yang digunakan untuk menyunting pengguna komputer yang pernah dibuat adalah sebagai berikut :

- ü Buka window User Account melalui Control Panel.
- ü Klik pengguna komputer (user account) yang akan ditampilkan, misalnya user account Bambang pada pilihan Pick an account to change.



Gambar 35. Tampilan User Accounts

- ü Change the name : digunakan untuk berubah nama pengguna komputer yang telah dibuat.
- ü Create a password : digunakan untuk memberikan kata sandi (password) untuk masuk ke komputer.
- ü Change the picture : digunakan untuk mengganti gambar sesuai dengan keinginan Anda.
- ü Change the account type : digunakan untuk merubah jenis account yang telah dibuat sebelumnya, yaitu Komputer administrator atau Limited.
- ü Delete the account : digunakan untuk menghapus account pengguna komputer (user account) sesuai dengan keinginan Anda.

c. Rangkuman 4

Option-option yang terdapat dalam Control Panel memiliki fungsi yang sangat fleksibel untuk melakukan proses administrasi dalam sistem. Panel kontrol dalam Windows XP ini hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses sebagai administrator sistem saja. Seorang pengguna sistem Windows XP dengan hak akses yang terbatas (Limited) tidak akan dapat memanfaatkan Control Panel ini.

d. Tugas 4

- 1) Masuklah ke Windows XP sebagai administrator, lakukan kustomisasi komponen windows melalui kontrol panel!
- 2) Buatlah User Account baru menggunakan nama anda!

e. Tes Formatif 4

- 1) Uraikan langkah untuk menghapus komponen Calculator pada Accessories Windows XP?

- 2) Menurut pendapat anda, seberapa penting manajemen user dalam sebuah sistem komputer? Mengapa?

f. Kunci Jawaban Tes Formatif 4

- 1) Menghapus komponen Calculator :
 - a) Buka window Add or Remove Programs melalui Control Panel.
 - b) Pilih menu Add/Remove Windows Component.
 - c) Setelah window Windows Component Wizard muncul, sorot baris Accessories and Utilities, kemudian klik Details.
 - d) Sorot baris Accessories, klik Details.
 - e) Non aktifkan checkbox pada option Calculator, klik OK.
 - f) Tutup window Accessories and Utilities dengan klik OK.
 - g) Klik Next pada Windows Component Wizard, tunggu hingga proses selesai, klik Finish.
- 2) Manajemen user dalam suatu sistem sangatlah penting. Karena manajemen user berguna untuk mengatur pemakaian sebuah komputer untuk banyak pemakai. Dengan memberikan hak akses tertentu pada masing-masing pengguna, kerusakan sistem oleh pemakaian secara tidak bertanggung jawab dapat dihindari.

g. Lembar Kerja 4

Alat dan Bahan :

- 1) Satu unit komputer yang telah terinstal Windows XP
- 2) Petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar.
- 3) Jika telah selesai, matikan komputer dengan benar

Langkah Kerja

- 1) Baca dan pahami petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini.
- 2) Jika ada kesulitan tanyakan pada guru pengajar atau pendamping.
- 3) Laporkan hasil kerja anda pada guru pengajar atau pendamping.

5. Kegiatan Belajar 5 : Aplikasi Pengecekan dan Pengesetan

a. Tujuan Kegiatan Pemelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pemelajaran 5 ini diharapkan peserta diklat mampu :

- 1) Memeriksa sistem menggunakan fasilitas pengecekan yang sesuai dalam Windows XP.
- 2) Melakukan pengesetan aplikasi windows XP.

b. Uraian Materi 5

Pengecekan suatu sistem bermanfaat untuk mengetahui kinerja sistem tersebut. Sedangkan pengesetan aplikasi berfungsi sebagai sarana kustomisasi sistem oleh pengguna, sehingga tampilan dan kinerja sistem sesuai dengan keinginan penggunanya.

Dalam Windows XP, pengecekan yang sering dilakukan adalah pengecekan kapasitas drive dan pengecekan error pada drive tertentu. Adapun pengesetan pada Windows XP diantaranya adalah pengesetan Themes.

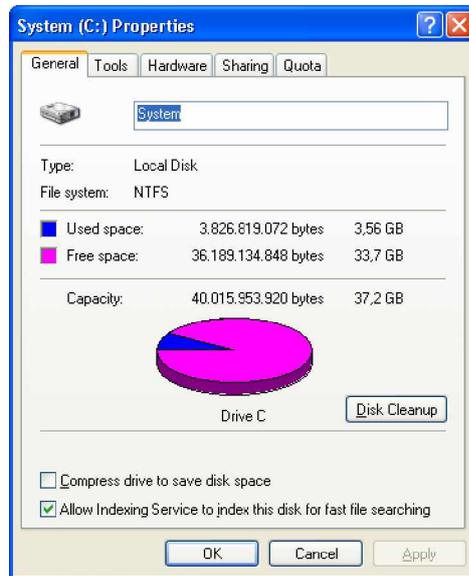
Pengecekan sistem

1) Pengecekan kapasitas drive :

Langkah-langkah pengecekan kapasitas drive :

- a) Buka My Computer, sorot Drive yang dipilih.
- b) Klik kanan, dan pilih Properties.

Selain diketahui kapasitas drive, juga diketahui bagian yang terpakai dan bagian yang tidak terpakai.



Gambar 36. Kapasitas Drive C

2) Error-checking

Error-checking pada suatu drive berfungsi untuk memeriksa ada tidaknya kejanggalan pada kinerja sistem, untuk mencegah terjadinya kerusakan. Langkah-langkahnya :

- a) Buka My Computer, sorot drive yang dipilih, misal C.
- b) Klik kanan, dan pilih Properties
- c) Klik Tools, kemudian klik Check Now..., akan muncul tampilan seperti Gambar 37. di bawah ini.



Gambar 37. Pengecekan Error pada Drive C

Aplikasi Pengesetan Themes

Dalam modul ini, diberikan contoh aplikasi pengesetan Themes. Themes atau Desktop Themes adalah kumpulan dari icon, font, warna, dan komponen Windows lain yang membuat desktop komputer menjadi lebih unik dan khas.

Tabel 3. Komponen pada Desktop themes

No	Item / komponen	Lokasi	
		Control Panel	Tab
1	Background, Position, dan warna	Display	Desktop
2	Ikon Desktop	Display	Desktop
3	Screen saver	Display	Screen Saver
4	Windows and buttons, skema warna, dan ukuran Font	Display	Appearance
5	Semua tampilan pada Advanced Appearance dialog box	Display	Appearance
6	Penunjuk mouse (pointers)	Mouse	Pointers
7	Skema suara dan Program event	Sounds and Audio Devices	Sounds

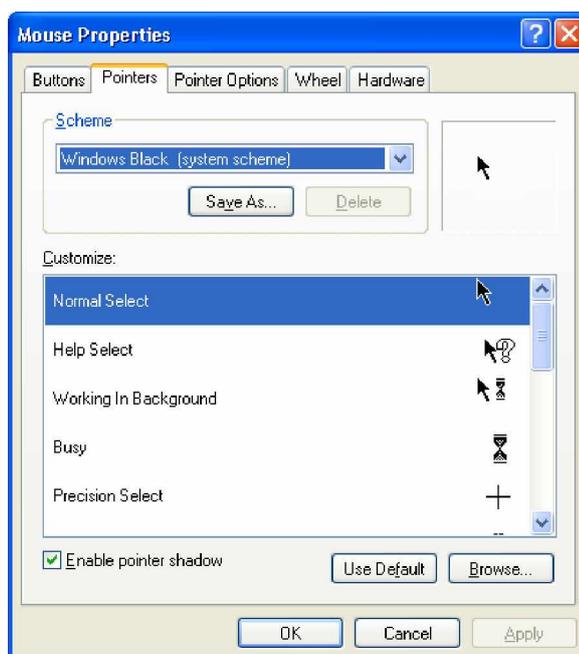
Langkah-langkah untuk melakukan kustomisasi Desktop Themes adalah sebagai berikut :

- a) Untuk membuka Display, klik Start à Control Panel à Appearance and Themes à Display. Setelah itu kita dapat mengubah komponen 1 sampai komponen 5. Setelah melakukan perubahan yang diinginkan, simpan theme tersebut dengan nama tertentu (lihat gambar 38)
- b) Untuk mengubah pointer, klik Start à Control Panel, à Printers and Other Hardware à Mouse à Pointers. Lakukan perubahan secukupnya, lalu simpanlah skema pointer dengan nama tertentu (lihat gambar 39).

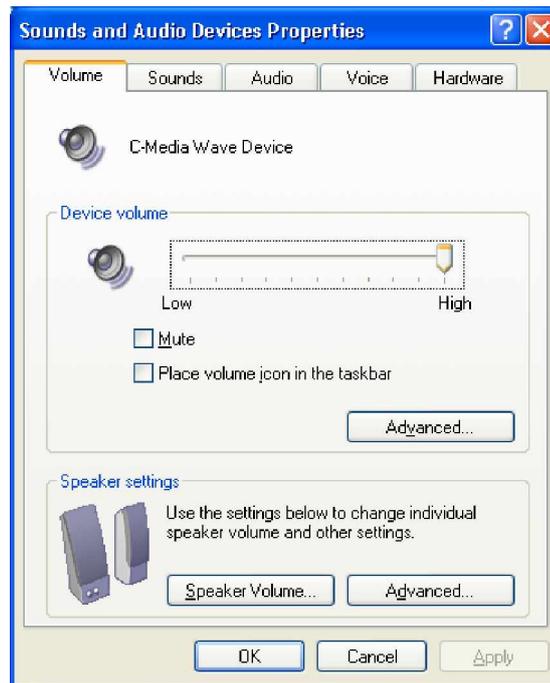
- c) Untuk mengubah skema suara, klik Start à Control Panel à Sounds à Speech and Audio Devices à Sounds. Lakukan perubahan secukupnya, lalu simpanlah sound scheme dengan nama tertentu (lihat Gambar 40).



Gambar 38. Jendela Display Properties



Gambar 39. Jendela Mouse Properties



Gambar 40. Jendela Sound and Audio Devices Properties

c. Rangkuman 5

Pengecekan terhadap sistem operasi yang dilakukan secara berkala bermanfaat untuk mengetahui gejala dan kinerja sistem operasi yang digunakan.

Pengsetan suatu sistem bertujuan untuk menyesuaikan sistem dengan keinginan masing-masing pengguna.

d. Tugas 5

1) Lakukan pengecekan pada drive-drive pada komputer anda menggunakan option-option Tools pada drive Properties!

e. Tes Formatif 5

1) Jelaskan definisi dan manfaat Disk Defragmenter itu?

2) Jelaskan option pengesetan performa layar pada Display Properties.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif 5

- 1) Disk Defragmenter merupakan proses penyatuan data-data yang terpecah-pecah pada saat proses penyimpanan ke dalam disk agar menjadi data yang kontinu. Manfaat proses defragmentasi ini adalah untuk memudahkan dan mempercepat pencarian/pembacaan data dari disk.
- 2) Screen Resolution, mengatur resolusi layar. Semakin tinggi resolusi, semakin tinggi kualitas gambar yang di hasilkan.
Color Quality (color pallete), mengatur banyaknya warna yang di kenali oleh komputer (tergantung pada kualitas Video Card).

g. Lembar Kerja 5

Alat dan Bahan :

- 1) Satu unit komputer yang telah terinstal Windows XP
- 2) Petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar.
- 3) Setelah selesai, matikan komputer dengan benar.

Langkah Kerja

- 1) Baca dan pahami petunjuk praktikum untuk kegiatan belajar ini.
- 2) Jika ada kesulitan tanyakan pada guru pengajar atau pendamping.
- 3) Laporkan hasil kerja anda pada guru pengajar atau pendamping.

BAB III

EVALUASI

A. PERTANYAAN

1. Jelaskan definisi dan tujuan dari sistem operasi!
2. Apa yang anda ketahui tentang Windows XP?
3. Jelaskan langkah menjalankan program dalam Windows XP melalui Windows Explorer!
4. Jelaskan manfaat dari pengelolaan file dan folder!
5. Jelaskan perbedaan direktori dan folder!
6. Apa yang dimaksud dengan manajemen user?
7. Apa yang anda ketahui tentang Disk Cleanup?
8. Lakukan pengecekan kesalahan (Error Checking) pada drive komputer Windows XP anda, catat langkah-langkahnya!

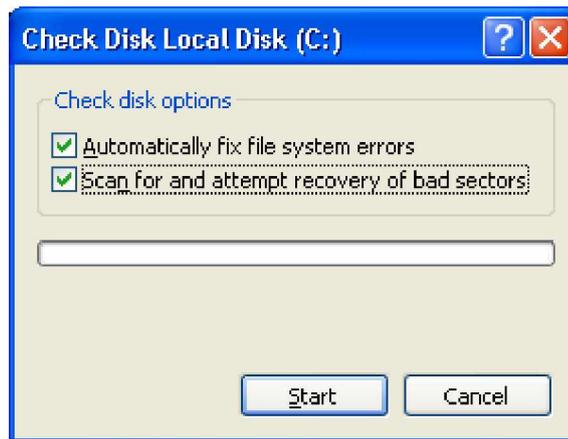
B. KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Sistem operasi adalah : Perangkat lunak (software) yang bertindak sebagai perantara antara pengguna komputer (user) dengan perangkat keras (hardware), yang memiliki tujuan :
 - a) Menjalankan program-program dari pengguna dan membantu pengguna dalam menggunakan komputer.
 - b) Menyediakan sarana sehingga penggunaan komputer menjadi mudah (convenient).
 - c) Memanfaatkan perangkat keras komputer yang terbatas secara efisien (resource manager).
2. Windows XP adalah sistem operasi keluaran dari Microsoft Windows, merupakan versi penyempurnaan dari versi Windows

sebelumnya (versi 9x dan NT). Windows XP memberikan kompatibilitas terhadap berbagai macam software dan hardware yang lebih baik daripada versi-versi Windows sebelumnya.

3. Menjalankan program melalui Windows Explorer :
 - a) Buka Windows Explorer.
 - b) Masuk ke folder lokasi/path dari program yang akan dijalankan (biasanya berada pada path C:\Program Files), temukan file aplikasi dari program yang dimaksud.
 - c) Klik ganda pada file aplikasi tersebut.
4. Pengelolaan/manajemen file/folder berguna untuk menyusun file/folder agar menjadi lebih terstruktur, sehingga mempermudah pencarian file/folder dikemudian hari.
5. Direktori dan folder memiliki definisi yang sama, yaitu sarana untuk menyimpan/mengorganisasikan file yang dapat diibaratkan sebagai tas/koper. Nama direktori digunakan pada DOS sedang pada Windows digunakan istilah folder.
6. Manajemen user adalah pengaturan pengguna pada sebuah komputer termasuk hak akses pengguna tersebut terhadap komputer tersebut dan program-program di dalamnya.
7. Disk Cleanup merupakan tools (perangkat pengecekan) dalam Windows yang digunakan untuk menghilangkan/menghapus file-file lama yang sudah tidak terpakai, sehingga kapasitas dari diskdrive akan menjadi lebih luas lagi.
8. Langkah-langkah error-checking :
 - a) Jalankan Windows Explorer.
 - b) Klik kanan pada diskdrive yang hendak dicek, klik Properties.

- c) Klik tab Tools.
- d) Jalankan Error-checking dengan meng-klik Check Now, hingga muncul tampilan seperti gambar di bawah ini :



- e) Pilih checkbox yang menentukan Error-checking yang akan dilakukan. Terdapat 2 pilihan, yaitu :
 - ü Automatically fix file system errors, Windows akan secara otomatis memperbaiki setiap kerusakan yang ditemuinya.
 - ü Scan for and attempt recovery for bad sectors, selain memeriksa file dan direktori pada drive yang kita pilih akan adanya kerusakan, Windows juga akan memeriksa drive tersebut akan adanya kerusakan secara fisik.
- f) Klik Start, dan ikuti konfirmasi dari Windows melalui kotak-kotak dialog yang berikutnya akan muncul.
- g) Tunggu hingga aplikasi error-checking selesai, perhatikan error-log yang ditampilkan.

C. KRITERIA KELULUSAN

Aspek	Skor (1-10)	Bobot	Nilai	Keterangan
Kognitif (soal no 1 s/d 7)		6		Syarat lulus nilai minimal 70 dan skor setiap aspek minimal 7
Ketepatan penggunaan Error-checking		3		
Ketepatan waktu		1		
Nilai Akhir				

Kategori kelulusan:

70 – 79 : Memenuhi kriteria minimal. Dapat bekerja dengan bimbingan.

80 – 89 : Memenuhi kriteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan.

90 – 100 : Di atas kriteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan.

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah modul pembelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi. Materi yang telah dibahas dalam modul ini masih sangat sedikit. Hanya sebagai dasar saja bagi peserta diklat untuk belajar lebih lanjut. Diharapkan peserta diklat memanfaatkan modul ini sebagai dasar untuk menguasai teknik pengoperasian sistem operasi lebih jauh, sehingga peserta diklat dapat melakukan pengoperasian sistem operasi secara pribadi, juga untuk melakukan troubleshooting terhadap masalah yang mungkin terjadi.

Setelah menyelesaikan modul ini dan mengerjakan semua tugas serta evaluasi maka berdasarkan kriteria penilaian, peserta diklat dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus. Apabila dinyatakan lulus maka dapat melanjutkan ke modul berikutnya sesuai dengan alur peta kedudukan modul, sedangkan apabila dinyatakan tidak lulus maka peserta diklat harus mengulang modul ini dan tidak diperkenankan mengambil modul selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Permana, Seri Penuntun Praktis Microsoft Windows XP Buku Kesatu, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Budi Permana, Seri Penuntun Praktis Microsoft Windows XP Buku Kedua, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

<http://bebas.vlsm.org/v06/Kuliah/SistemOperasi/BUKU/SistemOperasi/p1c01.html> (10 Maret 2005, 21:54:09)

http://cmis.yarsi.ac.id/manual_cmis/manual_xp.html#atur (10 Maret 2005, 22:14:09)

<http://www.ilmukomputer.com>, (11 Maret 2005, 00:10:45)